

**ANALISIS *FRAMING* PADA BERITA KONFLIK
ISRAEL-PALESTINA
(GLOBAL NEWS VERSUS TRIBUNNEWS)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam



OLEH:

**TIARA SIFATRI
NIM. 20521070**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIAR ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kontak Pas 108
Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119
Website/facebook: iainCurup. Email: iain.curup@gmail.co.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

No: 464 /In.34/I/FU/PP.00.94/2024

Nama : Tiara Sifatri
NIM : 20521070
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : Analisis Framing Pada Berita Konflik Isral – Palestine
(Global News Versus Tribunnews)

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada :

Hari/ Tanggal : Kamis, 06 Juni 2024
Pukul : 14.30 WIB s/d 16.00 WIB
Tempat : Aula FUAD IAIN Curup

Dan telah diterima untuk memperbaiki sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Sos) dalam bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dita Verolyna, M.I.Kom
NIP. 19851216 2019032004

Sekretaris,

Femalia Valentine, M.A
NIP. 19881220 2020121004

Penguji I,

Anrial, M.A
NIP. 198101032023211012

Penguji II,

Intan Kurnia Syaputri, M.A
NIP. 199208312020122001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah



Dr. Fakhruddin, S.Ag., M. Pd. I
NIP. 1975 0112200604009

PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Pengajuan

SkripsiKepada

Yth. Rektor IAIN Curup

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara Tiara Sifatri Mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: Analisis Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina (CNN Versus Global NEWS). Sudah dapat diajukan dalam ujian skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian Permohonan ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Curup, 29 Febuari 2024

Pembimbing I



Dita Verolvna, M.I. kom.
NIP. 1985121620190320042018011002

Pembimbing II



Femalia Valentine, M.A.
NIP. 198801042020122002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tiara Sifatri
NIM : 20521070
Fakultas : Komunikasi Penyiaran Islam
Program Studi : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dirujuk dalam naskah ini disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya .

Curup, 29 Febuan 2024



Tiara Sifatri
NIM. 20521070

MOTTO

**“YANG REDUP BUKAN BERARTI TAK MAMPU
BERTAHAN LEBIH LAMA, BUKAN JUA
PENERANG YANG AKAN SIRNA”**

*****TIARA SIFATRI*****

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil `alamiin.....

Puji Syukur kepada Allah SWT dengan limpahan Rahmat-Nya penulis telah sampai ke titik sekarang. Dengan karya yang sederhana ini penulis mempersembahkan untuk:

1. Allah SWT. Yang selalu memberikan nikmat kekutan, kesabaran yang tiada putus, serta kasih sayang kepada seluruh hambah-Nya.
2. Kepada kedua orang tuaku, Bapak Hermansyah dan ibu Novi Yanti. Kalian merupakan sosok yang menjadi tujuan utama dalam hidupku yang selalu memberikan dorongan dan semangat. Terima kasih ya Allah engkau telah memberikan aku kesempatan hadir diantara Mereka.
3. Terima kasih kepada pembimbing I Bunda Dita Verolyna, M.I. kom., yang banyak meluangkan waktu untuk membimbing aku di selah-selah kesibukan. Semoga Allah membalas semua kebaikanmu.
4. Terima kasih kepada pembimbing II Bunda Femalia Valentine, M.A., yang telah banyak meluangkan waktu untuk selalu membimbing dan memberi pengetahuan lebih kepada aku sampai selesai.
5. Terima kasih buat kakakku Yodi Apriyando yang selalu hadir ketika aku dalam masalah maupun borang-borang untukku menyelesaikan kuliah ini.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah Hirabbil'alamiin. Puji syukur penulis hanturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya berupa kenikmatan, kesehatan, kesempatan, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul; **Analisis Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina (Global NEWS Versus Tribunnews)**, selesai disusun. Tidak lupa pula penulis mengucapkan salawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada kekasih Allah baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga dengan bershalawat kita akan mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir. Ammin Ya Rabbal'alamiin.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, saran dan informasi yang penulis sangat butuhkan, sehingga penulisan laporan penelitian dapat terselesaikan. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Fahrudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

3. Bunda Dita Verolyna, M.I. kom., sebagai pembimbing I yang telah banyak memberikan semangat dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
4. Bunda Femalia Valentine, M.A. sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan dan saran yang baik dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
5. Seluruh dosen terkhusus dosen Prodi Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mengajar dan mendidik selama penulis menempuh pendidikan.

Semoga Allah SWT, memberikan balasan yang berlipat ganda atas mereka yang telah memberikan bantuan. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun untuk kebaikan skripsi ini serta manfaat bagi pembaca dan generasi selanjutnya. Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. *Amiin Yaa Robbal`Alamiin.*

Wassalamu`alaikum warahmatullahi wabarrakatuh

Curup, 29 Febuari 2024
Penyusun



Tiara Sifatri
NIM.20521070

ANALISIS FRAMING PADA BERITA KONFLIK ISRAEL-PALESTINA (GLOBAL NEWS VERSUS TRIBUNNEWS)

ABSTRAK

Tiara Sifatri
NIM. 20521070

Penelitian ini berawal dari adanya konflik palestina dengan israel, akan tetapi penulis hanya meneliti konflik pada tanggal 7 oktober 2023, yang sangat memungkinkan untuk dikaji menggunakan analisis *framing* (pemingkaian) dan analisis ini sangat melekat dengan pemberitaan dari bingkai sebuah konflik. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data diambil pada Desember 2023 sampai Februari 2024 pada sebuah chanel youtube Globals News dan Tribunnews. Metode yang digunakan adalah pendekatan *frame analysis* dan dalam pemaparannya menggunakan metode diskriptif. Jenis penelitian seperti ini biasanya digunakan untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya.

Serta mengetahui bentuk Bagaimana Bentuk Analisis Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina (Global News Versus Tribunnews), antara lain; : (1) Cara menyajikan pemberitaan konflik yang terjadi antara Israel-Palestina seperti *hard news, opini dan feature*, (2) Secara garis besar penyebab masalah yang dibingkai oleh lebih dominan ke pihak Israel, sementara Globals News lebih dominan menjadikan Palestina sebagai penyebab masalahnya, (3) Perbedaan yang signifikan dari pemingkaian kedua media ini adalah pada penilaian sikap-sikap moral yang dijatuhkan kepada pihak Israel atau Palestina dan (4) *Faktor locality*.

Kata Kunci: *Framing, Israel-Palestina, Globals News-Tribunnews.*

Framing Analysis of Israeli-Palestinian Conflict News (Global NEWS Versus Tribunnews)

ABSTRACT

Tiara Sifatri
NIM. 20521070

This research began with the Palestinian conflict with Israel, but the author only examined the conflict on October 7 2023, which is very possible to study using framing analysis and this analysis is very attached to reporting on the framing of a conflict. The type of research is qualitative descriptive research. Data was taken from December 2023 to February 2024 on a Tribunnews and Globals News YouTube channel. The method used is a frame analysis approach and the presentation uses a descriptive method. This type of research is usually used to examine documents in the form of text, images, symbols and so on.

Well as knowing the form of Framing Analysis in Israeli-Palestinian Conflict News (Global NEWS Versus Tribunnews), including; (1) How to present news about the conflict between Israel and Palestine, such as hard news, opinion and features, (2) In general, the cause of the problem framed by Tribunnews is more dominant on the Israeli side, while Globals News is more dominant in making Palestine the cause of the problem , (3) The significant difference in the framing of these two media is in the assessment of the moral attitudes imposed on Israelis or Palestinians and (4) Locality factors.

Keywords: *Framing, Israel-Palestine, Globals News-Tribunnews.*

DAFTAR ISI

COVER	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
Yth. Rektor IAIN Curup	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Penegasan Istilah	10
G. Kajian Terdahulu	19
BAB II	24
LANDASAN TEORI	24
A. Kajian teori	24
1. Analisis Framing	24
2. Model-model Framing	28
3. Pemberitaan	37
4. Media Online	41
B. Kerangka Pikir	45
BAB III	47
METODE PENELITIAN	47

A. Metode Penelitian	47
B. Subjek Penelitian	48
C. Jenis Data dan Sumber Data	49
D. Teknik Pengumpulan Data	49
E. Teknik Analisis Data	51
F. Prosedur Penelitian.....	52
BAB IV	53
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Framing Cable Tribunnew, 07 Oktober 2023.....	53
B. Framing Global News, 07 Oktober 2023	62
BAB V	73
KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejarah konflik Palestina-Israel bermula dari awal abad ke-20, ketika kesultanan ottoman dikalahkan Inggris dalam perang dunia I, wilayah Palestina diambil alih oleh Inggris. Pada tahun 1917, Deklarasi *Balfour* mendukung pendirian rumah nasional Yahudi di Palestina. Hal ini mendorong bangsa Yahudi dari berbagai belahan dunia datang ke tanah Palestina.¹ Selama periode ini, imigrasi Yahudi meningkat, dan ketegangan antara komunitas Yahudi dan Arab Palestina tumbuh. Setelah berakhirnya Perang Dunia II, Perserikatan Bangsa-Bangsa mengambil alih mandat atas Palestina yang sebelumnya dikuasai oleh Inggris. PBB membagi wilayah tersebut menjadi dua negara, satu untuk orang Arab Palestina dan satu untuk bangsa Yahudi. Pembagian tersebut diadopsi sebagai Resolusi PBB Nomor 181 pada tahun 1947. Namun, Arab Palestina menolak pembagian tersebut, memicu Perang Arab-Israel pertama pada tahun 1948 yang dimenangkan oleh Israel, yang mengakibatkan pembentukan negara Israel dan pengungsian rakyat Palestina.²

Israel menguasai wilayah yang dicaplok selama perang-perang dengan negara-negara Arab, seperti Tepi Barat, Jalur Gaza, dan bagian dari Yerusalem Timur.³ Ini menyebabkan konflik berkepanjangan tentang pemukiman Israel di

¹ Munayer, dkk (2020) *Through My Enemy's Eyes: Envisioning Reconciliation in Israel-Palestine*. Authentic Media Inc. ISBN 978-1-84227-859-8.

² Abbasi, Mustafa (2021). "*Palestinians fighting against Nazis: The story of Palestinian volunteers in the Second World War*". *War in History* (dalam bahasa Inggris). 26 (2): 227–249. doi:10.1177/0968344517696527. ISSN 0968-3445

³ Elvira Dewi Ginting., *Konflik Israel-Palestina Ditinjau Dari Hukum Internasional*, dalam *Jurnal Saintech* Vol. 05-No.01-Maret 2013, ISSN No. 2086-9681

wilayah-wilayah ini. Ratusan ribu rakyat Palestina terpaksa menjadi pengungsi yang sekarang tinggal di berbagai negara dan kamp pengungsian. Sementara 2 juta orang rakyat Palestina dikurung dalam penjara terbuka di jalur Gaza dan West Bank. Akses mereka terhadap sandang, pangan, dan pendidikan dibatasi. Hak hidup mereka dirampas oleh rezim Zionis Israel.⁴

Framing sebagai metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus dengan memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan ilustrasi lainnya. Framing bertujuan untuk membingkai sebuah informasi agar melahirkan: citra, kesan, makna tertentu yang diinginkan media, atau wacana yang akan ditangkap oleh khalayak. Secara teoretis, framing adalah cara pandang yang digunakan wartawan atau media dalam menyeleksi isu dan menulis berita.⁵

Framing adalah bagaimana wartawan melaporkan sebuah peristiwa berdasarkan sudut pandangnyanaada fakta yang sengaja ditonjolkan, bahkan ada fakta yang dibuang. Contoh framing teraktual adalah bagaimana MetroTV, misalnya, memberitakan Aksi 212 secara "berbeda" dengan ketika memberikana Aksi 412. Framing berkaitan erat dengan kebijakan redaksi (*editorial policy*), Bisa dikatakan, pemilik media menentukan arah pemberitaan dan agenda media. Analisis Framing adalah pendekatan analisis untuk melihat

⁴ MOH. HAMLII, NIM. 08120020 (2013) *KONFLIK ISRAEL-PALESTINA KAJIAN HISTORIS ATAS KASUS PEREBUTAN TANAH ANTARA ISRAEL DAN PALESTINA (1920 - 1993)*. Skripsi thesis, UIN SUNAN KALIJAGA.

⁵ Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2020), 165.

bagaimana sebuah realitas atau peristiwa dibentuk dan dikonstruksi oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu lain atau menonjolkan aspek tertentu dalam sebuah peristiwa. Contoh terkini media framing atau framing berita adalah pemberitaan Aksi 212. Media yang pro-Islam akan gencar menonjolkan kesuksesan dan kehebatan aksi tersebut. Sebaliknya, media yang anti-Islam akan berusaha mencari sisi negatif dalam peristiwa tersebut agar publik menilai Aksi 212 sebagai hal negatif. *Framing* merupakan metode penyajian realitas.⁶

Upaya-upaya untuk menyelesaikan konflik Palestina-Israel telah ada selama puluhan tahun, diantaranya Perjanjian Oslo pada tahun 1993 antara Israel dan Organisasi Pembebasan Palestina (PLO), serta perundingan *Camp David* pada tahun 2000 yang hampir mencapai kesepakatan tetapi akhirnya gagal. Selain itu, banyak negara dan organisasi internasional telah mencoba berperan sebagai mediator dalam konflik ini, termasuk negara-negara Arab, Amerika Serikat, Perserikatan Bangsa-bangsa, dan Uni Eropa. Meskipun upaya-upaya ini telah dilakukan, konflik Palestina-Israel masih berlanjut. Tantangan besar meliputi masalah pembangunan pemukiman Israel, keamanan Israel, hak Palestina untuk memiliki negara mereka sendiri, dan upaya untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima oleh kedua belah pihak.⁷

Atas nama kemanusiaan, solidaritas semacam ini wajar dilakukan. Namun yang cukup menarik dari sekian banyak solidaritas yang ditujukan pada

⁶ Eriyanto. 2022. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS

⁷ <https://umsb.ac.id/berita/index/1295-konflik-palestina-israel-sejarah-akar-masalah-dan-upaya-penyelesaian>

korban Palestina adalah simpati dan dukungan yang datang dari masyarakat Islam. Lebih dari sekedar memberikan bantuan kemanusiaan pada masyarakat Palestina, beberapa institusi dan ormas Islam bahkan siap mengirimkan tenaga relawannya sebagai "*pasukan jihad*". Apa yang disampaikan Allah kepada para malaikatnya berupa suatu perintah untuk dikerjakan. Sebagaimana Firman Allah SWT:

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ إِنِّي مَعَكُمْ فَاذْبَعُوا السَّلَاطِينَ الَّذِينَ آمَنُوا سَالِقِينَ فِي قُلُوبِ الدِّينِ كَفَرُوا الرُّعْبَ فَاضْرِبُوا
فَوْقَ الْأَعْنَاقِ وَاضْرِبُوا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ

Artinya: (*ingatlah*), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku bersama kamu, Maka teguhkan (*pendirian*) orang-orang yang Telah beriman. kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang kafir, Maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka. (Q.S. al-Anfāl (8): 12).

Sementara itu, wilayah-wilayah yang berbatasan dengan Jerusalem oleh orang-orang Palestina dipandang sebagai bagian dari wilayah *West Bank*.⁸ Israel menyatakan bahwa Jerusalem merupakan ibu kotanya, tetapi orang-orang Palestina membantah pernyataan itu dan PBB pun tidak mengakuinya. Orang-orang Yahudi, Kristen, dan kaum Muslimin, yang merupakan bagian dari *Abrahamic religions*, mengakui bahwa Jerusalem merupakan kota suci mereka. Jerusalem memiliki situs-situs suci yang berhubungan dengan agama mereka. Sampai sekarang, Jerusalem masih menyimpan artifak-artifak sejarah yang terpelihara dengan baik. Adapun konsentrasi terbesar dari situs keagamaan dan sejarah ini berada atau terletak di Kota Tua, yang merupakan

⁸ Eko Prihtianto, *Peranan Mer-C Indonesia dalam Penangan Konflik Gaza di Palestinaselama 2008-2009*, dalam <http://www.scribd.com/doc/51090344/Peranan-Merci-Proposal> diakses pada 8 Agustus 2021.

bagian dari wilayah Jerusalem Timur. Klaim atas Jerusalem sebagai kota suci bagi tiga agama, yakni Yahudi, Kristen, dan Islam, telah membawa konsekuensi terhadap keberadaannya. Jerusalem telah menjadi ajang persengketaan yang tidak pernah selesai. Entah kapan akan menjelma kehidupan bersama secara damai dan harmonis di kota ini.⁹

Oleh karena adanya persengketaan yang terjadi dan melibatkan kota ini, penelitian ini akan diarahkan untuk menelusuri lebih jauh akar-akar penyebab terjadinya konflik atau sengketa. Bentrok Israel dan Palestina terhadap yerusalem ini menjadi polemik dikalangan dunia internasional terutama dewan keamanan PBB dan para anggota OKI. Perbuatan yang di lakukan presiden Amerika serikat. *Donald Trump* tersebut atas pengakuan kota yerusalem sebagai ibu kota negara Israel ini membuat hubungan diplomasi dan hubungan dunia internasional geram, tak terkecuali indonesia. Konflik ini muncul spekulasi intensif bahwa Donald Trump mengumumkan pengakuan tersebut sebagai bagian dari janji masa kampanye pada pemilihan presiden Amerika Serikat tahun 2016.

Pada awal pertama resmi Trump menjabat menjadi Presiden Amerika Serikat menunjukkan dukungan kuatnya terhadap Israel bahkan juga berjanji akan memindahkan kedutaan besar Amerika Serikat dari *Tel Aviv* ke Yerusalem tersebut mendapat tentangan banyak pihak di karenakan akan menimbulkan konflik baru, oleh sebab itu tak heran para pemimpin dunia dan Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) protes atas pengakuan yerusalem sebagai

⁹ Cate Malek dan Mateo Hoke, 2021. *Palestine Speaks Narratives of Life Under Occupation*. 352 pages / February 2015 / 9781784780500.

ibu kota israel oleh *trump*. Konflik yang melibatkan israel dan palestina pada kota yerusalem ini tak bisa di pungkiri lagi dikarenakan pemberitaan konflik israel dan palestina di media sangat cepat dan sangat meluas bahkan menjadi pembicaraan serius di dunia internasional sehingga muncul penolakan berbagai anggota OKI. Padahal pada dasarnya hukum internasional melarang penggunaan kekerasan oleh negara-negara dalam rangka menjaga perdamaian dan keamanan dunia.¹⁰

Hukum internasional lebih menganjurkan negara yang berkonflik untuk menyelesaikan konflik tersebut, seperti yang telah kita ketahui dalam berbagai doktrin bahwa hukum Internasional itu ada dan berlaku sepanjang negara mempunyai tanggung jawab sebagai subjek hukum internasional yang tidak dapat melakukan aktifitas lainnya tanpa adanya hubungan dengan negara lain artinya sepanjang hukum internasional tersebut diabaikan oleh negara yang harus mematuhi maka kekuatan mengikat dari hukum internasional tersebut menjadi lemah bahkan dianggap tidak ada sama sekali.¹¹

Berita Global adalah divisi berita dan terkini dari Jaringan Televisi Global Kanada. Jaringan ini dimiliki oleh *Corus Entertainment*, yang mengawasi semua program berita nasional serta berita lokal di 21 stasiun yang dimiliki dan dioperasikannya. *Corus* saat ini mengoperasikan satu stasiun radio semua berita, dan sebelumnya mengoperasikan beberapa stasiun radio bincang-bincang, di bawah merek "*Radio Berita Global*". Divisi yang sama juga

¹⁰ Gideon Levy, (2020). *The Punishment of Gaza*. 160 pages / May 2010 /9781844676019. Please allow an additional 10–12 days for this book to ship.

¹¹ Aguy, Steve (2022). "*Staf TV global memotong di Montreal, akan menyiarkan beberapa siaran berita lokal dari Toronto*". Lembaran Montreal. Diarsipkan dari versi asli tanggal 24 April 2015. Diakses pada 26 April 2022.

mengoperasikan situs berita dengan merek yang sama. Global National beralih ke waktu mulai standar 17:30 (*18:30 Atlantik*) secara nasional pada tahun 2006. Sejak itu, Global National telah berhasil menguasai *CTV National News* nomor satu yang sudah lama ada, menyalip itu dalam beberapa kesempatan. Siaran berita versi Mandarin, berjudul Global National Mandarin, diluncurkan pada 23 Januari 2012, dengan pembawa acara *Carol Wang*, dan ditayangkan pada malam hari di *Shaw Multicultural Channel* di *Vancouver* dan *Calgary*.¹²

Tribunnews.com merupakan satu-satunya Portal Berita Online yang memiliki jaringan kanal berita daerah terbesar di Indonesia, terdapat lebih dari 23 kanal berita online yang tersedia. Portal media network Tribunnews.com telah memiliki lebih dari 1,1 juta daily visitors. Awal berdirinya Tribunnews.com dimulai dari tahun 1987, pada masa itu Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan harian Sriwijaya Post di Palembang, Sumatera Selatan. Bertepatan dengan itu, juga ada himbauan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Pada akhir 1987 didirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) dengan nama usaha PT Indopersda Prima Media. Tugas awal dari yang dilakukan adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan. Ditahun selanjutnya 1988, Kompas Gramedia mengambil alih harian Swadesi yang namanya diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh. Selain itu Kompas Gramedia juga mengambil alih surat kabar mingguan Surya di Surabaya yang didirikan oleh

¹² Berita Global dan Saluran Multikultural Shaw Meluncurkan Siaran Berita Mandarin Nasional Global". *Siaran pers Televisi Global / Shaw Media*. 6 Desember 2021. Diarsipkan dari versi asli tanggal 18 Februari 2012. Diakses 10 Desember 2021.

harian Pos Kota pada tahun 1986). Kemudian mengubah waktu penerbitan yang awalnya mingguan menjadi menjadi harian. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih harian Pos Kupang, dan pada tahun 1994 mengambil alih harian Banjarmasin Post. *Convolutional layer* juga terdiri dari neuron yang tersusun sedemikian rupa sehingga membentuk sebuah filter dengan panjang dan tinggi (*pixels*).¹³

Oleh karena, dalam hal ini penulis pesimis bahwa langkah-langkah penyelesaian konflik tersebut dalam mahkamah internasional hanya akan buang-buang waktu saja dan menguras tenaga kecuali oleh negara Israel dan sekutu yang ada dibelakangnya patuh dan taat dengan hukum internasional sebagai wujud anggota masyarakat internasional yang tidak dapat hidup tanpa adanya masyarakat internasional yang lainnya. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina (CNN Versus Global NEWS)”**

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diketahui semoga penelitian dapat lebih fokus dan terarah, maka dapat disimpulkan batasan masalah di dalam penelitian ini ialah sebagai berikut; *“Analisis Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina 07 Oktober 2023 (Global NEWS Versus Tribunnews)”*

¹³ <https://medium.com/@16611110/apa-itu-convolutional-neural-network-836f70b193a4>

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan adalah: *Bagaimana Bentuk Analisis Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina (Global NEWS Versus Tribunnews)?*

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: *Bentuk Analisis Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina (Global NEWS Versus Tribunnews)?*

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan gelar sarjana di IAIN Curup dan untuk referensi bahan media online bingkai berita (*frame analisis*) dalam acara tersebut serta sebagai masukan bagi yang membutuhkan informasi mendalam untuk membuat pedoman yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan referensi bagi khalayak tentang bagaimana suatu media dalam mengemas suatu pemberitaan. Bahwa pengemasan suatu berita itu dilakukan tidak hanya berdasarkan isu yang berkembang tetapi juga sudah melalui tahapan konstruksi yang dilakukan oleh suatu media.

F. Penegasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan untuk memeriksa atau menyelidiki suatu peristiwa melalui data untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Analisis biasanya dilakukan dalam konteks penelitian maupun pengolahan data. Hasil analisis diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman serta mendorong pengambilan keputusan.

Berdasar Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab, duduk perkara dan sebagainya). Analisis juga adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Framing

Framing adalah menyusun atau mengemas informasi tentang suatu peristiwa dengan misi pembentukan opini atau menggiring persepsi publik terhadap sebuah peristiwa. Framing berita merupakan perpanjangan dari teori agenda *setting*, yaitu pemilihan fakta dalam sebuah peristiwa yang dinilai penting disajikan dan dipikirkan pembaca (*publik*). Framing tidak berbohong, tapi ia mencoba membelokkan fakta dengan halus melalui penyeleksian informasi, penonjolan aspek tertentu, pemilihan kata, bunyi, atau gambar, hingga meniadakan informasi yang seharusnya disampaikan.¹⁴

¹⁴ Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. Bandung: Remaja Rosdakarya, (2021).

Framing bertujuan untuk membingkai sebuah informasi agar melahirkan: citra, kesan, makna tertentu yang diinginkan media, atau wacana yang akan ditangkap oleh khalayak. Secara teoretis, framing adalah cara pandang yang digunakan wartawan atau media dalam menyeleksi isu dan menulis berita. Framing adalah bagaimana wartawan melaporkan sebuah peristiwa berdasarkan sudut pandangnyanada fakta yang sengaja ditonjolkan, bahkan ada fakta yang dibuang. Contoh framing teraktual adalah bagaimana MetroTV, misalnya, memberitakan Aksi 212 secara berbeda dengan ketika memberikana Aksi 412. MetroTV tidak begitu gencar mengekspos Aksi 212, namun sebaliknya sangat "bersemangat" dalam liputan Aksi 412. Framing berkaitan erat dengan kebijakan redaksi (*editorial policy*), yakni ketentuan peristiwa apa yang boleh dan tidak boleh dipublikasikan. *Editorial Policy* terkait erat dengan kepentingan ekonomi, politik, dan ideologi pemilik media. Bisa dikatakan, pemilik media menentukan arah pemberitaan dan agenda media. Dalam konteks ilmiah-akademis, framing adalah salah satu metode analisis pemberitaan media, yakni analisis framing.¹⁵

Analisis Framing adalah pendekatan analisis untuk melihat bagaimana sebuah realitas atau peristiwa dibentuk dan dikonstruksi oleh media dengan menyeleksi isu tertentu dan mengabaikan isu lain atau menonjolkan aspek tertentu dalam sebuah peristiwa. Contoh terkini media framing atau framing berita adalah pemberitaan Aksi 212. Media yang pro-

¹⁵ Sudibyo. Agus. 2021. *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. Yogyakarta: LkiS.

Islam akan gencar menonjolkan kesuksesan dan kehebatan aksi tersebut. Sebaliknya, media yang anti-Islam akan berusaha mencari sisi negatif dalam peristiwa tersebut agar publik menilai Aksi 212 sebagai hal negatif. Framing merupakan metode penyajian realitas. Kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus, dengan memberikan penonjolan pada aspek tertentu.¹⁶

3. Berita

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media internet. Pemberitaan atau reportase adalah laporan lengkap ataupun interpretatif (telah disajikan sebagaimana dianggap penting oleh redaksi pemberitaan) ataupun berupa pemberitaan penyelidikan (*investigative reporting*) yang merupakan pengkajian fakta-fakta lengkap dengan latar belakang, *tren*/kecenderungan, yang mungkin terjadi pada masa mendatang.

4. Konflik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) konflik adalah percekocokan, perselisihan, dan pertentangan. Konflik sosial adalah pertentangan antar anggota masyarakat yang bersifat menyeluruh dalam kehidupan. Konflik berasal dari kata kerja latin "*configere*". Artinya saling memukul.

5. Israel

¹⁶ Eriyanto. 2022. *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS

Israel pelafalan dalam bahasa Indonesia: *isra.el*; Ibrani: מְדִינַת יִשְׂרָאֵל, translit. Medinat *Yisrā'el*; Arab: الدولة إسرائيل, translit. *al-Dawlat Isrā'īl* adalah sebuah negara di Asia Barat yang dikelilingi oleh Laut Tengah, Lebanon, Suriah, Palestina, Yordania, Mesir. Selain itu, dikelilingi pula dua daerah Otoritas Nasional Palestina: Jalur Gaza dan Tepi Barat. Dengan populasi sebesar 7,5 juta jiwa, Israel merupakan satu-satunya negara Yahudi di dunia. Selain itu, terdapat pula beberapa kelompok etnis minoritas lainnya, meliputi etnis Arab yang berkewarganegaraan Israel, beserta kelompok-kelompok keagamaan lainnya seperti Islam, Kristen, Druze, Samaria dan lain-lain.¹⁷

Pendirian negara modern Israel berakar dari konsep Tanah Israel (*Eretz Yisrael*), sebuah konsep pusat *Yudaisme* sejak zaman kuno, yang juga merupakan pusat wilayah Kerajaan *Yehuda* kuno. Setelah Perang Dunia I, Liga Bangsa-Bangsa menyetujui dijadikannya Mandat Britania atas Palestina sebagai "*negeri orang Yahudi*". Pada tahun 1947, PBB menyetujui Pembagian Palestina menjadi dua negara, yaitu satu negara Yahudi dan satu negara Arab. Pada 14 Mei 1948, Israel memproklamasikan kemerdekaannya dan ini segera diikuti oleh peperangan dengan negara-negara Arab di sekitarnya yang menolak rencana pembagian ini. Israel kemudian memenangkan perang ini dan mengukuhkan kemerdekaannya. Akibat perang ini pula, Israel berhasil memperluas batas wilayah negaranya hingga melebihi batas wilayah yang ditentukan oleh Rencana Pembagian Palestina.

¹⁷ Abadi, Jacob (2020), *Israel's Quest for Recognition and Acceptance in Asia: Garrison State Diplomacy*, Routledge, ISBN 0714655767

Sejak saat itu, Israel terus menerus berseteru dengan negara-negara Arab tetangga, menyebabkan peperangan dan kekerasan yang berlanjut sampai saat ini. Sejak awal pembentukan Negara Israel, batas negara Israel beserta hak Israel untuk berdiri telah dipertentangkan oleh banyak pihak, terutama oleh negara Arab dan para pengungsi Palestina. Israel telah menandatangani perjanjian damai dengan Mesir dan Yordania, namun usaha perdamaian antara Palestina dan Israel sampai saat ini belum berhasil.¹⁸

Israel merupakan negara demokrasi dengan sistem pemerintahan parlementer dan hak pilih universal. Perdana Menteri Israel menjabat sebagai kepala pemerintahan dan Knesset bertugas sebagai badan legislatif Israel. Dalam hal produk domestik bruto, ekonomi negara ini menduduki peringkat ke-28 di dunia. Israel memiliki peringkat Indeks Pembangunan Manusia, kebebasan pers, dan daya saing ekonomi yang tertinggi dibandingkan dengan negara-negara Arab di sekitarnya.¹⁹

6. Palestina

Palestina secara Arab: فلسطين, secara resmi Negara Palestina Arab: دولة فلسطين, translit. *Dawlat Filasṭīn*, Ibrani: מְדִינַת פְּלֶשְׁתִּינָה, adalah negara yang berada di Asia Barat, antara Laut Tengah dan Sungai Yordan. Didirikan pada tanggal 15 November 1988 dan secara resmi diperintah oleh Organisasi Pembebasan Palestina (PLO), kelompok ini mengklaim Tepi Barat (*termasuk Yerusalem Timur*) dan Jalur Gaza sebagai wilayahnya, yang

¹⁸ Dekmejian, R. Hrair, *Patterns of Political Leadership: Egypt, Israel, Lebanon*, State University of New York Press. 1975

¹⁹ Harkavy, Robert E.; Neuman, Stephanie G. (2021), *Warfare and the Third World*, Palgrave Macmillan, ISBN 0312240120

semuanya telah menjadi wilayah pendudukan Israel sejak Perang Enam Hari tahun 1967. Tepi Barat memiliki 165 daerah kantong Palestina yang sebagian berada di bawah kekuasaan Palestina, namun sisanya, termasuk 200 pemukiman Israel, berada di bawah kendali penuh Israel. Jalur Gaza diperintah oleh Mesir tetapi ditaklukkan oleh Israel pada tahun 1967. Israel memerintah wilayah tersebut hingga menarik diri pada tahun 2005. Hamas merebut kekuasaan di sana setelah memenangkan pemilihan legislatif Palestina tahun 2006. Jalur Gaza sejak itu diblokade oleh Israel dan Mesir.²⁰

Sebagian besar negara di dunia termasuk anggota Organisasi Kerja Sama Islam, Liga Arab, Gerakan *Non-Blok*, Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara, dan beberapa negara-negara bekas *Uni Soviet* telah mengakui keberadaan Palestina sebagai sebuah negara berdaulat.²¹ Wilayah Palestina saat ini terbagi menjadi dua entitas politik, yaitu wilayah pendudukan Israel dan Otoritas Nasional Palestina. Deklarasi Kemerdekaan Palestina dinyatakan pada 15 November 1988 di Aljir oleh Dewan Nasional Palestina dan Organisasi Pembebasan Palestina.

Pada 1974, Liga Arab telah menunjuk Organisasi Pembebasan Palestina sebagai "*wakil sah tunggal rakyat Palestina*" dan menegaskan kembali hak mereka untuk mendirikan negara merdeka secara mendesak. Organisasi Pembebasan Palestina telah memiliki status pengamat di Perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai "*entitas non-negara*" sejak 22 November 1974, yang memberikan hak untuk berbicara di Majelis Umum

²⁰ State of Palestine Population". *Worldometers*. Diakses tanggal 19 December 2020

²¹ Palestine". *UN World Food Programme*. Diakses tanggal 2 November 2022.

Perserikatan Bangsa-Bangsa, tetapi tidak memiliki hak suara. Setelah Deklarasi Kemerdekaan, Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa secara resmi "*mengakui*" proklamasi dan memilih untuk menggunakan sebutan "Palestina", bukan "*Organisasi Pembebasan Palestina*" ketika mengacu pada pengamat permanen Palestina. Dalam keputusan ini, Organisasi Pembebasan Palestina tidak berpartisipasi di Perserikatan Bangsa-Bangsa dalam kapasitasnya sebagai pemerintah negara Palestina. Sejak tahun 1998, Organisasi Pembebasan Palestina diatur untuk duduk di Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa segera setelah negara non-anggota dan sebelum semua pengamat lain.

Pada tahun 1993, dalam Perjanjian Oslo, Israel mengakui tim negosiasi Organisasi Pembebasan Palestina sebagai "*mewakili rakyat Palestina*", dengan imbalan Organisasi Pembebasan Palestina mengakui hak Israel untuk eksis dalam damai, penerimaan resolusi Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa 242 dan 338, dan penolakannya terhadap "*kekerasan dan terorisme*". Sementara Israel menduduki wilayah Palestina, sebagai hasil dari Perjanjian Oslo, Organisasi Pembebasan Palestina mendirikan sebuah badan administratif sementara: Otoritas Nasional Palestina, yang memiliki beberapa fungsi pemerintahan di bagian Tepi Barat dan Jalur Gaza. Pengambilalihan Jalur Gaza oleh Hamas membagi wilayah Palestina secara politik, dengan Fatah yang dipimpin oleh Mahmoud Abbas menguasai Tepi Barat dan diakui secara internasional sebagai Otoritas Palestina resmi, sementara Hamas telah mengamankan kekuasaannya atas

Jalur Gaza. Pada bulan April 2011, kedua pihak telah menandatangani perjanjian rekonsiliasi, tetapi pelaksanaannya masih terbengkalai.²²

Hingga 18 Januari 2012, 129 (66,8%) dari 193 negara anggota Perserikatan Bangsa-Bangsa telah mengakui Palestina sebagai sebuah negara. Banyak negara yang tidak mengakui negara Palestina tetapi mengakui Organisasi Pembebasan Palestina sebagai "*wakil rakyat Palestina*". Selain itu, komite eksekutif Organisasi Pembebasan Palestina diberdayakan oleh Dewan Nasional Palestina untuk melakukan fungsi pemerintah negara Palestina.²³

7. 07 Oktonber 2023

Pada tanggal 7 Oktober 2023, kelompok militan Palestina yang dipimpin oleh Hamas melancarkan invasi dan serangan besar-besaran terhadap Israel dari Jalur Gaza, menerobos tembok pembatas Gaza-Israel dan memaksa masuk melalui penyeberangan perbatasan Gaza, ke pemukiman terdekat dan instalasi militer Israel.

8. *Tribunnews*

Tribunnews merupakan situs media online di Indonesia yang dikelola oleh PT Tribun Digital Online. *Tribunnews.com* lahir pada 22 Maret 2010, berkantor pusat di Jakarta memiliki misi menjadi media akselerasi transformasi digital Indonesia. Dipimpin oleh Dahlan Dahi sebagai *Chief Operating Officer* (CEO), *Tribunnews* menyajikan informasi dari Sabang hingga Merauke melalui jaringan *Tribun Network*. Jaringan

²² Baroud in Page, 2022, hal. 161.

²³ Sayigh, Yezid (1999). *Armed Struggle and the Search for State: The Palestinian National Movement, 1949–1993* (edisi ke-illustrated). Oxford University Press. hlm. 624

Tribun Network didukung oleh lebih dari 1.500 wartawan yang mengusung nilai-nilai lokal dari 38 provinsi. *Tribunnews* berkembang melalui media online dan cetak di berbagai daerah, serta didukung oleh komunitas online bernama *Tribunners* yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. *Tribunnews.com* diperkuat dengan jargon "Mata Lokal Menjangkau Indonesia" berlandaskan *Hyperlocal* dengan mengangkat berita lokal melalui perspektif daerah.²⁴

9. Global News

Berita Global adalah divisi berita dan terkini dari Jaringan Televisi Global Kanada. Jaringan ini dimiliki oleh *Corus Entertainment*, yang mengawasi semua program berita nasional serta berita lokal di 21 stasiun yang dimiliki dan dioperasikannya. *Corus* saat ini mengoperasikan satu stasiun radio semua berita, dan sebelumnya mengoperasikan beberapa stasiun radio bincang-bincang, di bawah merek "*Radio Berita Global*". Divisi yang sama juga mengoperasikan situs berita dengan merek yang sama.

Global National beralih ke waktu mulai standar 17:30 (*18:30 Atlantik*) secara nasional pada tahun 2006. Sejak itu, Global National telah berhasil menguasai *CTV National News* nomor satu yang sudah lama ada, menyalip itu dalam beberapa kesempatan. Siaran berita versi Mandarin, berjudul *Global National Mandarin*, diluncurkan pada 23 Januari 2012,

²⁴ <https://medium.com/@16611110/apa-itu-convolutional-neural-network-836f70b193a4>

dengan pembawa acara *Carol Wang*, dan ditayangkan pada malam hari di *Shaw Multicultural Channel* di *Vancouver* dan *Calgary*.²⁵

G. Kajian Terdahulu

Penelitian tentang berita kotak suara kardus ini menggunakan analisis framing, sebelumnya peneliti mencari kajian terdahulu sebagai rujukan dalam melaksanakan penelitian.

1. Jurnal penelitian dari Regia Fiorentina dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan “Reuni Akbar 212” Analisis Framing Model Robert N Entman Media Online Kompas.com dengan Republika.co.id Edisi 26 November 2017-9 Desember 2022.*”

Penelitian ini menggunakan analisis framing model Robert N Entman. Model ini memiliki empat elemen sebagai perangkat framing Define Problem (Pendefinisian masalah), Diagnose causes (Memperkirakan masalah atau sumber masalah), Make moral judgement (Membuat keputusan moral), dan Treatment recommendation (Menekankan penyelesaian). Hasil penelitian ini bahwa framing peristiwa Reuni Akbar 212 yang dilakukan pada media online Kompas.com dengan Republika.co.id terpengaruh oleh perbedaan ideologi kedua media tersebut, masing-masing media online sama-sama menggunakan ideologi masing-masing dalam memberitakan peristiwa Reuni Akbar 212.²⁶

²⁵ Berita Global dan Saluran Multikultural Shaw Meluncurkan Siaran Berita Mandarin Nasional Global". Siaran pers Televisi Global / Shaw Media. 6 Desember 2011. Diarsipkan dari versi asli tanggal 18 Februari 2022. Diakses 10 Desember 2021.

²⁶ Regia Fiorentina, “*Analisis Framing Pemberitaan “Reuni Akbar 212” Analisis Framing Model Robert N Entman Media Online Kompas.com Dengan Republika.co.id Edisi 26*

2. Jurnal penelitian Hamdan dengan judul “*Analisis Framing Berita Perseteruan Kpk dan Polri di Media Kompas.com dan Vivanews.com.*”

Penelitian ini menggunakan interpretatif kualitatif dengan metode penelitian analisis framing. Fokus penelitian ini adalah analisis framing pada pemberitaan Perseteruan KPK dan Polri tanggal 1 Agustus 2022 sampai 30 Agustus 2022 pada media online Kompas.com dan Vivanews.com. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis framing model Robert N. Entman dengan empat perangkat yaitu *Define Problems, Diagnose Cause, Make Moral Judgement, dan Treatment Recommendation.* dengan menekankan pada penonjolan kerangka pemikiran, perspektif dan konsep tentang memaknai suatu berita.²⁷

3. Jurnal penelitian dari Ayub Dwi Anggoro dengan judul “*MEDIA, POLITIK dan KEKUASAAN (Analisis Framing Model Robert N. Entman tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden, 9 Juli 2021 di TV One dan Metro TV).*”

Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Framing Robert N. Entman, identifikasi tentang penggunaan media televisi untuk kepentingan politik demi mencapai kekuasaan di klasifikasikan dengan melakukan analisis bingkai sebuah peristiwa yang diberitakan yakni berita soal Pilpres 2014 di kedua korporasi media tersebut melalui pembahasan Define problems (Pendefinisian masalah) berita hasil pemilihan Presiden pada

November 2017 – 9 Desember 2017”, Jurnal Politikom Indonesiana Vol. 3 No. 2 (Desember 2022).

²⁷ Hamdan, “*Analisis Framing Berita Perseteruan Kpk dan Polri di Media Kompas.com dan Vivanews.com*”, eJournal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 4, (2021)

tanggal 9 Juli 2014 oleh Tv One dan Metro Tv, *Diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah) berita hasil pemilihan Presiden pada tanggal 9 Juli 2014 oleh Tv One dan Metro Tv, *Make moral judgement* (Membuat keputusan moral) tentang berita hasil pemilihan Presiden pada tanggal 9 Juli 2014 oleh Tv One dan Metro Tv, *Treatment recommendation* (Menekankan penyelesaian) berita hasil pemilihan Presiden pada tanggal 9 Juli 2014 oleh Tv One dan Metro Tv. Hasil analisis tersebut ditemukan keberpihakan media pada pasangan calon presiden dalam konten pemberitaan yang disiarkan. TV One membingkai program pemberitaan yang mencitrakan Prabowo dan Hatta Rajasa sebagai pemenang Pemilu 2014-2019 sedangkan Metro Tv Pasangan Joko Widodo dan Jusuf Kalla sebagai pemenang pemilu 2014-2019.²⁸

4. Jurnal penelitian dari Achmad Herman dan Jimmy Nurdiansa dengan judul “*Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel-Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng.*”

Penelitian ini menggunakan analisis framing dengan mengambil kerangka framing yang dijelaskan oleh Robert N. Entman, dengan kerangka analisis framing yang terdiri dari *Defining Problems, Causes’s Diagnosis, Make is Judgement’s Moral, and Treatment Recommendations* Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan dan melihat bagaimana media massa tentang konflik (*harian Kompas dan Radar Sulteng*). Pada akhir penelitian ini, ditemukan bahwa ada komunikasi yang berbeda diantara

²⁸ Ayub Dwi Anggor, “*Media, Politik Dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 Di Tv One dan Metro Tv)*”, Jurnal Aristo Vol.2 No. 2 (Juli 2021).

keduanya khususnya tentang penilaian moral. Hasil penelitian analisis masalah konflik yang terjadi antara Israel-Palestina di Harian Kompas dan Radar Sulteng. Kompas cenderung tidak memberikan pernyataan yang meringankan posisi Palestina, begitu pun sebaliknya. Kedua, secara garis besar penyebab masalah yang dibingkai oleh harian Kompas lebih dominan ke pihak Palestina, sementara harian Radar Sulteng lebih dominan menjadikan Israel sebagai penyebab masalahnya.²⁹

5. Jurnal penelitian dari Ana Maria Sarmiento Gaio dengan judul “*Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik Kpk Vs Polri Di Vivanews.co.id dan Detiknews.com.*”

Penelitian ini menggunakan analisis framing milik Robert Entman yang berfokus pada bagaimana mendefinisikan suatu masalah, apa/siapa penyebab masalah, keputusan moral apa yang terdapat dalam berita tersebut dan apa penyelesaian yang ditawarkan oleh wartawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana suatu media membingkai dan mengkonstruksikan realitas berita mengenai konflik KPK dan Polri di *vivanews.co.id dan detik.com..* Dimana *vivanews.co.id* cenderung memojokkan Jokowi bahwa keputusannya dalam mengajukan Budi Gunawan sebagai calon Kapolri adalah awal dari konflik tersebut, namun berbeda *detiknews.com* yang mana meminta presiden Jokowi mengakhiri

²⁹ Achmad Herman dan Jimmy Nurdiansa, “*Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng*”, Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 8 Nomor 2 (Mei - Agustus 2020).

konflik tersebut dengan mempertimbangkan masukan dari tim independennya.³⁰

³⁰ Ana Maria Sarmiento Gaio, “*Analisis Framing Robert Entman pada Pemberitaan Konflik Kpk Vs Polri Di Vivanews.co.id Dan Detiknews.com*”, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 4, No. 3 (2020).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian teori

1. Analisis Framing

a. Definisi Framing

Gagasan mengenai *framing*, pertama kali dilontarkan oleh Beterson. Mulanya, *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas. Konsep ini kemudian dikembangkan lebih jauh oleh *Goffman* pada 1974, yang mengandaikan *frame* sebagai kepingan-kepingan perilaku (*strip of behavior*) yang membimbing individu dalam membaca realitas.³¹

G.J. Aditjondro mendefinisikan *framing* sebagai metode penyajian realitas di mana kebenaran tentang suatu kejadian tidak diingkari secara total, melainkan dibelokkan secara halus dengan memberikan sorotan terhadap aspek-aspek tertentu saja, dengan menggunakan istilah yang punya konotasi tertentu, dan dengan bantuan foto, karikatur, dan ilustrasi lainnya.³²

Dalam ranah studi komunikasi, analisis *framing* mewakili tradisi yang mengedepankan pendekatan atau perspektif multidisipliner untuk

³¹ Deddy Mulyana, dkk. *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Lkis Pelangi Aksara, (2002), hal 5-6

³² Alex Sobur, *Analisis Teks Media Suatu Pengantar*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), 165.

menganalisis fenomena atau aktivitas komunikasi. Konsep tentang *framing* atau *frame* sendiri bukan murni konsep ilmu komunikasi, akan tetapi dipinjam dari ilmu kognitif (*psikologis*). Dalam praktiknya, analisis *framing* juga membuka peluang bagi implementasi konsep-konsep sosiologis, politik, dan kultural untuk menganalisis fenomena komunikasi, sehingga suatu fenomena dapat diapresiasi dan dianalisis berdasarkan konteks sosiologis, politis, atau kultural yang melingkupinya.³³

Dalam perspektif komunikasi, analisis *framing* dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, *framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa ke mana berita tersebut. Karenanya, berita menjadi manipulatif dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu *yang legitimate*, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan. Ada beberapa definisi tersebut dapat diringkas dan yang disampaikan oleh beberapa

³³Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS (2015), Hal 22.

ahli. Meskipun berbeda dalam penekanannya dan pengertian. Masih ada titik singgung utama dari definisi tersebut, yaitu antara lain:³⁴

1. Menurut Robert Etman

Proses seleksi diberbagai aspek realitas sehingga aspek tertentu dari peristiwa itu lebih menonjol dibandingkan aspek lainnya. Ia juga menyatakan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga tertentu mendapatkan alokasi lebih besar dari pada sisi lainnya.

2. Menurut Murray Edelman

Mensejajarkan *framing* sebagai kategorisasi: pemakaian perspektif tertentu pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami. Kategorisasi dalam pandangannya abstraksi dan fungsi dari pikiran.

3. Menurut William A. Gamson

Sebuah frame mempunyai struktur internal. Pada titik ini ada sebuah pusat organisasi atau ide, yang membuat peristiwa menjadi relevan dan menekankan suatu isu.

4. Menurut Zhongdan dan Pan Kosicki

Sebagai Perangkat kognisi yang digunakan dalam informasi untuk membuat kode, menafsirkan, dan menyimpannya untuk dikomunikasikan dengan khalayak yang semuanya dihubungkan dengan konvensi, rutinitas, dan praktik kerja profesional wartawan.

³⁴Eriyanto, *Analisis Framing-Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 186-292.

Pada dasarnya framing adalah metode untuk melihat cara bercerita (*storytelling*) media atas peristiwa. Cara bercerita itu bergambar pada “*cara melihat*” terhadap realitas yang dijadikan berita. “*cara melihat*” ini berpengaruh pada hasil akhir dari konstruksi realitas. Analisis framing adalah analisis yang dipakai untuk melihat bagaimana media mengkonstruksi realitas. Analisis framing juga dipakai untuk melihat bagaimana peristiwa dipahami dan dibingkai oleh media.³⁵

Akhir-akhir ini, konsep framing telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses penyeleksian dan penyorotan aspek-aspek khusus sebuah realita oleh media. Analisis framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideologi media saat mengkonstruksikan fakta.³⁶ Ada dua aspek dalam framing, yaitu:

1. Memiliki fakta atau realitas

Proses pemilihan fakta adalah berdasarkan asumsi dari diberitakan dan bagian manayang akan dibuang. Setelah itu wartawan akan memilih *angle* dan fakta tertentu untuk menentukan aspek tertentu akan menghasilkan berita yang berbeda dengan media yang menekankan aspek yang lain.

2. Menuliskan fakta

Proses ini berhubungan dengan penyajian fakta yang akan dipilih kepadakhalayak. Cara penyajian itu meliputi pemilihan kata,

³⁵ Ibid, 11.

³⁶ Alex Sobur, *Analisis teks media*. CV Pustaka Setia. Institusi: IAIN Bengkulu, (2013), hal 162.

kalimat, preposisi, gambar dan foto pendukung yang akan ditampilkan. Tahap menuliskan faktaitu berhubungan dengan penonjolan realitas. Aspek tertentu yang inginditonjolan akan mendapatkan alokasi dan perhatian yang lebih besar untukdiperhatikan dan mempengaruhi khalayak dalam memahami suatu realitas.³⁷

2. Model-model Framing

1. Murray Edelman

Murray Edelman adalah ahli komunikasi yang banyak menulis mengenai bahasa dan simbol politik dalam komunikasi. Framing menurut Murray Edelman, apa yang diketahui tentang realitas atau tentang dunia tergantung bagaimana membingkai dan mengkonstruksi realitas. Realitas yang sama bisa jadi akan menghasilkan realitas yang berbeda ketika realitas tersebut dibingkai atau dikonstruksi dengan cara yang berbeda. Murray Edelman mensejajarkan framing sebagai “*kategorisasi*” yaitu pemakaian perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata yang tertentu pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami. Kategori merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran sehingga manusia dapat memahami realitas yang dapat mempengaruhi pikiran dan kesadaran publik, sama halnya dengan propaganda.³⁸

³⁷ Eriyanto, *Analisis Framing-Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), hal 81.

³⁸ *Ibid*, 185-187

Eriyanto menjelaskan bahwa model framing Murray Edelman mensejajarkan framing sebagai kategorisasi: pemakaian perspektif tertentu dengan pemakaian kata-kata yang tertentu pula yang menandakan bagaimana fakta atau realitas dipahami. Kategorisasi merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran. Kategori membantu manusia memahami realitas yang beragam dan tidak beraturan tersebut menjadi realitas yang mempunyai makna.³⁹ Kategorisasi dalam mendefinisikan peristiwa menentukan bagaimana masalah didefinisikan, apa efek yang direncanakan, ruang lingkup masalah dan penyelesaian efektif yang direkomendasikan. Rubrikasi juga merupakan salah satu aspek kategorisasi penting dalam pemberitaan: bagaimana suatu peristiwa dikategorisasi dalam rubrik-rubrik tertentu. Rubrik menentukan bagaimana peristiwa dan fenomena harus dijelaskan.⁴⁰

Elemen penting dalam melihat suatu peristiwa ialah bagaimana orang membuat kategorisasi atas suatu peristiwa melalui kategorisasi hendak ke mana sebuah peristiwa diarahkan dan dijelaskan. Elemen-elemen yang digunakan Edelman dalam menganalisis teks media, yaitu:⁴¹

a. Kategorisasi,

³⁹ Eriyanto, *Analisis Framing-Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 121-123.

⁴⁰ Etika Widya Kusumadewi dan Farid Rusdi, “Analisis Framing Pemberitaan Kisruh Partai Golkar Pasca Keputusan Menkumham Dalam Program Dialog Primetime News Metro TV Dan Kabar Petang TVOne”, *Jurnal Komunikasi* Vol. 8 No. 2 (Desember 2021), 189.

⁴¹https://onesearch.id/Search/Results?filter%5B%5D=topic_facet%3A%22COMMUNICATION+MASS+MEDIA%22

Merupakan abstraksi dan fungsi dari pikiran. Kategori merupakan alat bagaimana realitas dipahami dan hadir dalam benak khalayak. Kategori merupakan kekuatan yang besar dalam mempengaruhi pikiran dan kesadaran publik, sebab kategori lebih menyentuh, lebih subtil, dan lebih mengenai alam bawah sadar.

b. Kesalahan Kategorisasi,

Seringkali terjadi kategori yang dipakai dalam mendefinisikan peristiwa itu salah atau menipu khalayak. Peristiwa dibungkus dengan kategori tertentu menyebabkan khalayak tidak bisa menerima informasi sebenarnya. Peristiwa tertentu yang dikategorisasikan dan dibingkai dengan cara tertentu, mempengaruhi bagaimana peristiwa dipahami.

c. Rubrikasi,

Merupakan salah satu aspek kategorisasi yang penting dalam pemberitaan. Bagaimana suatu peristiwa di kategorisasikan dalam rubrik-rubrik tertentu. Rubrikasi harus dipahami sebagai bagian dari bagaimana fakta diklasifikasikan dalam kategori tertentu. Pendefinisian suatu realitas sosial, secara sederhana dalam strategi pemberitaan dan proses pembuatan berita, dapat dilihat dari bagaimana peristiwa dan fakta di tempatkan dalam rubrik tertentu. Rubrikasi menentukan bagaimana peristiwa dan fenomena harus dijelaskan. Rubrikasi ini bisa jadi miskategorisasi peristiwa yang seharusnya dikategorisasikan dalam satu kasus,

tetapi karena masuk dalam rubrik tertentu akhirnya dikategorisasikan dalam rubrik tertentu. Klasifikasi menentukan dan mempengaruhi emosi khalayak ketika memandang atau melihat suatu peristiwa. Bagaimana publik mempersepsi realitas dengan bantuan kategori atau klasifikasi yang telah dibuat.⁴²

d. Kategorisasi dan Ideologi,

Pandangan Edelman, kategorisasi berhubungan dengan ideologi. Bagaimana realitas di klasifikasikan dan di kategorisasikan, diantaranya ditandai dengan bagaimana kategorisasi tersebut dilakukan. Kategorisasi bukan representasi dari realitas. Pada dasarnya kategorisasi merupakan kreasi kembali yang penting agar tampak wajar dan rasional, yaitu dengan pemakaian kata-kata tertentu yang mempengaruhi bagaimana realitas atau seseorang dicitrakan atau pada akhirnya membentuk pendapat umum mengenai suatu peristiwa atau masalah. Pemakaian bahasa tertentu memperkuat pandangan seseorang, prasangka, dan kebencian tertentu.⁴³

2. Robert N. Entman

Robert N. Entman adalah salah satu ahli yang meletakkan dasar-dasar bagi analisis framing untuk studi isi media. Konsep framing, oleh Entman, digunakan untuk menggambarkan proses seleksi dan menonjolkan aspek tertentu dari realitas oleh media.

⁴² Tio Cahaya, *ANALISIS SEMIOTIS RUBRIKASI NASKAH SERAT RAMA*. Yogyakarta; Perpustakaan Museum Sonobudoyo, (2020)

⁴³ Eriyanto, 185-196.

Framing dapat dipandang sebagai penempatan informasi-informasi dalam konteks yang khas sehingga isu tertentu mendapatkan alokasi lebih besar daripada isu yang lain. Menurut Entman framing digunakan untuk menonjolkan suatu aspek yang ingin ditonjolkan dengan menempatkan isu-isu tertentu yang penting untuk diketahui pembaca.

Entman melihat framing dalam dua dimensi besar: seleksi isu dan penekanan atau penonjolan aspek-aspek tertentu dari realitas/isu. Framing dijalankan oleh media dengan menseleksi isu tertentu dan mengabaikan isu yang lain. Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita.⁴⁴

Dengan menyeleksi isu, wartawan dapat membingkai peristiwa dengan memasukkan atau mengeluarkan isu tergantung sudut pandang yang ingin mereka gunakan. Dengan menonjolkan peristiwa tertentu, mereka dapat menekankan dan membuat sebuah peristiwa menjadi penting dan menarik untuk diketahui khalayak. Dalam konsepsi Entman, framing pada dasarnya merujuk pada pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang diwacanakan. Wartawan memutuskan apa yang akan

⁴⁴ Ayub Dwi Anggoro, “*Media, Politik Dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 Di Tv One Dan Metro Tv)*”, Jurnal Aristo Vol.2 No. 2 (Juli 2020), 29.

ia beritakan, apa yang diliput dan apa yang harus dibuang, apa yang ditonjolkan dan apa yang harus disembunyikan kepada khalayak.⁴⁵

3. William A. Gamson

William A. Gamson adalah salah satu ahli yang paling banyak menulis mengenai framing. Gagasan Gamson terutama menghubungkan wacana media di satu sisi dengan pendapat umum di sisi yang lain. Dalam pandangan Gamson, wacana media adalah elemen yang penting untuk memahami dan mengerti pendapat umum yang berkembang atau suatu isu atau suatu peristiwa.

Model ini menganggap *frame* sebagai cara bercerita atau gugusan ide-ide yang tersusun sedemikian rupa dan menghadirkan konstruksi makna dari peristiwa yang berkaitan dengan suatu wacana. Cara pandang inilah yang disebut *Gamson* dan *Modigliani* sebagai kemasan (*package*). Package ini merupakan rangkaian ide yang menunjukkan isu apa yang dibicarakan dan peristiwa mana yang relevan.⁴⁶ Jadi, semua berita yang diberitakan media adalah hasil konstruksi berdasarkan cara pandang dan ideologi media.

4. Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki

Model framing yang diperkenalkan oleh Pan dan Kosicki ini adalah salah satu model yang paling populer dan banyak dipakai. Framing didefinisikan sebagai proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih dari pada yang lain

⁴⁵ Eriyanto, *Analisis Framing-Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 222-223.

⁴⁶ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2009), 257.

sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut. Penonjolan dilakukan agar suatu pesan lebih bermakna dan mudah dipahami oleh khalayak.⁴⁷

Model analisis framing Zongdang Pan dan Gerald M. Kosicki dibagi dalam 4 struktur besar yaitu Sintaksi, Skrip, Tematik dan Retoris. Berikut penjelasannya:

a. Sintaksis,

Berhubungan dengan bagaimana wartawan menyusun peristiwa, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan peristiwa kedalam susunan umum berita. Pada bagian ini mengamati bagan berita (*Lead, headline, kutipan, sumber, pernyataan, penutup*).

b. Skrip

Berhubungan dengan bagaimana wartawan mengisahkan atau menceritakan peristiwa kedalam bentuk berita. Struktur ini melihat bagaimana strategi cara bercerita atau bertutur yang dipakai wartawan dalam mengemas peristiwa ke dalam berita.

c. Tematik

Berhubungan dengan bagaimana wartawan mengungkapkan pandangannya atas peristiwa ke dalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan.

d. Retoris

⁴⁷ Eriyanto, dkk, *Analisis Framing-Konstruksi, Ideologi Dan Politik Media*, (Yogyakarta: Lkis, 2002), 289

Berhubungan dengan bagaimana wartawan menekankan arti tertentu ke dalam berita. Struktur ini melihat bagaimana wartawan memakai pilihan kata, idiom, grafis, dan gambar yang dipakai bukan hanya mendukung tulisan melainkan menekankan arti tertentu kepada pembaca.⁴⁸

2. Analisis Framing Model Robert N. Entman

Dari empat model analisis framing yang telah dipaparkan diatas, peneliti menggunakan model analisis framing yang dikemukakan Robert N. Entman. Model ini dapat menjelaskan bagaimana wartawan dalam menyeleksi sebuah isu atau peristiwa dan bagaimana wartawan menekankan bagian yang ditonjolkan dalam menulis sebuah wartawan. Robert Entman menyebutkan ada empat tahapan dalam melihat realitas media saat mengkontruksi sebuah berita. Empat tahapan tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana *Tribunnews.com* dan *Detik.com* membingkai berita kotak suara kardus. Adapun keempat elemen tersebut adalah *Define Problem, Diagnose Cause, Make Moral Judgement dan Treatment Recommendation*.⁴⁹

1. Definisi Masalah (*Define Problem*)

Merupakan bingkai yang paling utama atau master frame. Bingkai utama inilah yang akan menekankan cara memandang suatu peristiwa.

2. Memperkirakan Sumber Masalah (*Diagnose Causes*)

⁴⁸ Alex Sobur, *Analisis teks media*. CV Pustaka Setia. Institusi: IAIN Bengkulu, (2013), 175.

⁴⁹ Suhandang Dalam Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: Raja Wali, 2020), 89-90.

Merupakan elemen framing yang digunakan untuk membingkai penyebab suatu peristiwa atau masalah. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*) dan juga siapa (*who*) penyebabnya.

3. Membuat Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*)

Merupakan elemen framing yang digunakan untuk member argumentasi terhadap masalah atau peristiwa yang telah didefenisikan sebelumnya. Argumentasi tersebut dapat berupa legitimasi atau delegitimasi terhadap suatu tindakan.

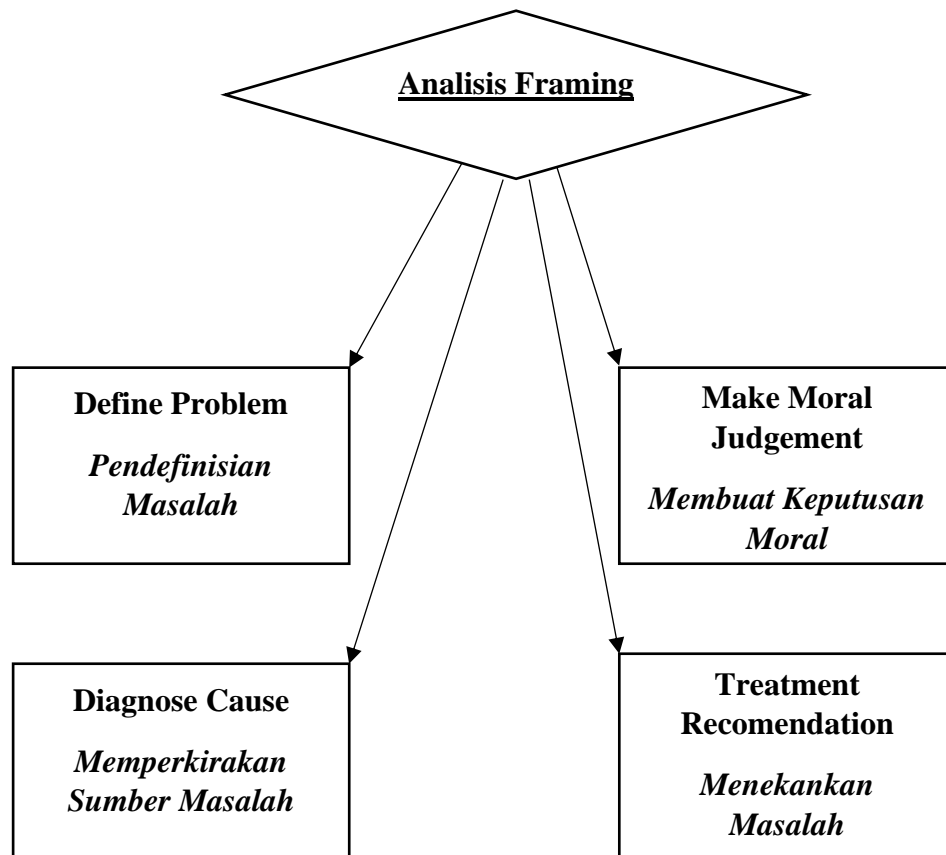
4. Menekankan Penyelesaian Masalah (*Treatment Recommendation*),

Merupakan elemen yang digunakan untuk mmenilai rekomendasi atau harapan yang diinginkan oleh wartawan atau media dalam menyelesaikan masalah.

Menurut Entman *Framing* dalam berita dilakukan dengan empat cara, yakni; pertama, pada identifikasi masalah (*problem identification*), yaitu peristiwa dilihat sebagai apa dan dengan nilai positif atau nilai negatif apa; kedua, pada identifikasi penyebab masalah (*causal interpretation*), yaitu siapa yang dianggap penyebab masalah; ketiga, pada evaluasi moral (*moral evaluation*), yaitu penilaian atas penyebab masalah; dan keempat, saran penanggulangan masalah (*treatment recommendation*), yaitu menawarkan suatu cara penanganan masalah dan kadang kala memprediksikan hasilnya. Berikut Skema Framing Robert Entman:⁵⁰

Gambar 1.1 Model Framing Robert Entman

⁵⁰ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Analisis Wacana. Analisis Semiotika, dan Analisis Framing*. Bandung (2012) hal 37.



3. Pemberitaan

a. Definisi Berita

Berita berasal dari bahasa sansekerta *Vrit* yang berarti “ada” atau “terjadi”, namun dapat pula dikatakan *Vritta* artinya “kejadian yang terjadi”. Istilah *Write* (menulis) dalam bahasa Inggris berarti kata kerja yang menunjukkan aktivitas menulis. Sedangkan istilah “*news*”, berasal dari bahasa Inggris yang berarti “berita”, berasal dari *new* (baru) dengan konotasi kepada hal-hal yang baru. Dengan arti segala yang baru merupakan informasi yang penting bagi khalayak. Dengan kata lain,

semua hal yang baru merupakan bahan informasi yang dapat disampaikan kepada orang lain dalam bentuk berita “*news*”.⁵¹

Pakar jurnalistik juga menyampaikan definisi berita diantaranya menurut Willard C. Bleyer berita adalah suatu kejadian aktual yang diperoleh wartawan untuk dimuat disurat kabar karena menarik atau mempunyai makna bagi pembaca. Dja“far H. Assegaff juga menuturkan bahwa berita adalah laporan tentang fakta atau ide yang terkini, yang dipilih oleh wartawan untuk disiarkan, yang dapat menarik perhatian pembaca. Entah karena luar biasa, entah karena pentingnya atau karena akibat yang ditimbulkannya, atau karena mencapup segi-segi human interest seperti humor, emosi, dan ketegangan.

Dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa berita adalah segala laporan mengenai peristiwa, kejadian, gagasan, fakta yang menarik perhatian dan penting untuk disampaikan atau dimuat dalam media massa agar diketahui atau menjadi kesadaran umum.⁵²

b. Unsur Berita

Menurut Suhandang bahwa keseluruhan bangunan naskah berita (*surat kabar*) terdiri atas tiga unsur yaitu:

1) *Headline* (judul berita)

⁵¹ Apriadi Tamburaka, *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: Raja Wali, 2013), 87.

⁵² Sedia Willing Barus, *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 26.

Headline merupakan intisari berita. Dibuat dalam satu atau dua kalimat pendek tapi cukup memberitahukan persoalan pokok peristiwa yang diberitakannya.

2) *Lead*

Lead selaku sari dari beritanya, merupakan laporan singkat yang bersifat klimaks dari peristiwa yang dilaporkannya. Di dalam *Lead* muncullah unsur berita 5 W + 1 H yaitu *What* (Apa), *Who* (Siapa), *When* (Kapan), *Where* (Di mana), *Why* (Kenapa), dan *How* (Bagaimana).

3) *Body*

Body ada bagian ini kita jumpai keterangan rinci dan dapat melengkapi serta memperjelas fakta atau data yang disuguhkan.

3. Elemen Berita

Berita memiliki sepuluh elemen, yaitu;⁵³ Kesegaran dan ketepatan waktu, Kedekatan dan kemiripan, Konsekuensi atau dampak, Kemenonjolan dan ketenaran, Drama, Keanihan dan keganjilan atau keunikan, Koflik, Seks, Emosi dan naluri serta Kemajuan.

4. Kategori Berita

Menurut Santana kategori berita terdiri atas:⁵⁴

a. *Hard News*

⁵³ Tom E. Rolnicki dkk, *Pengantar Dasar Jurnalisme* (Scholastic Journalism), (Jakarta: Kencana, 2018), 14.

⁵⁴ Septiawan Santana K, *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), 21

yaitu kisah berita yang menyangkut hal-hal penting yang langsung terkait dengan kehidupan pembaca, pendengar, atau pemirsah. Kisah biasanya adalah hal-hal yang dianggap penting, dan karena itu segera dilaporkan oleh Koran, radio, televise dari semenjak itu peristiwa terjadi.

b. *Feature News*

yaitu kisah peristiwa atau situasi yang menimbulkan kegemparan atau imaji-imaji (pencitraan), peristiwanya bisa jadi bukan termasuk yang teramat penting harus diketahui masyarakat, kemungkinan hal-hal yang telah terjadi beberapa waktu waktu lalu.

c. *Sport News*

yaitu berita-berita olahraga bisa masuk ke kategori hardnews atau feature. Selain dari hasil-hasil pertandingan atau perlombaan, rangkaian kompetisi musiman, pemberitan juga meliputi bidang lain yang terkait sport seperti tokoh-tokoh olahragawan, kehidupan para pemain olahraga yang bertanding.

d. *Social News*

yaitu kisah kehidupan sosial, seperti sport bisa masuk kedalam pemberitaan hard news atau feature news. Umumnya meliputi pemberitaan yang terkait dalam masyarakat sehari-hari.

e. *Interpretative*

wartawan berupaya untuk memberi kedalaman analisis dan melakukan survey terhadap terhadap berbagai hal yang terkait dengan peristiwa yang hendak dilaporkan.

f. *Science*

para wartawan berupaya untuk menjelaskan dalam bahasa berita, ikhwal kemajuan perkembangan keilmuan dan teknologi.

g. *Consumer*

merupakan para pembantu khalayak yang hendak membeli barang-barang kebutuhan sehari-hari, baik yang bersifat kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder.

h. *Financial*

berita yang focus perhatiannya pada bidang bisnis, komersil atau investigasi. Para penulis umumnya mempunyai referensi akademis atau kepakaran terhadap subjek-subjek yang dibahasnya.

5. Jenis-jenis Berita

- a. *Straight News*, berita yang ditulis atau disajikan secara singkat, lugas dan apa adanya. Pola penyajiannya menggunakan piramida terbalik.
- b. *Depth news*, berita-berita yang disajikan tanpa mengutamakan informasi paling penting dan terbaru pada awal berita.
- c. *Feature*, penulisan berita secara panjang lebar dan mendalam dengan unsur-unsur deskripsi, fantasi, Anekdote atau humor dan kutipan.⁵⁵

4. Media Online

⁵⁵ Zaenuddin HM, *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 160-165.

Menurut Foust media online merupakan media massa yang tersaji secara online di situs web internet. Media online merupakan media massa generasi ketiga setelah media cetak seperti koran, *tabloid*, majalah, buku dan media elektronik, dan sifatnya yang memiliki keunggulan dibanding media konvensional yang lain memiliki ketertarikan sendiri pada peminat media massa. Salah satunya karena kemampuan media massa konvensional seperti televisi, radio dan surat kabar mulai dibentuk untuk dapat diakses dalam bentuk online. Khalayak yang mengonsumsi berita melalui surat kabar kini dapat menikmati berita dalam bentuk digital atau versi online.⁵⁶

Media online adalah media massa yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet. Media online ini juga produk jurnalistik online. Jurnalistik online disebut juga *cyber journalism* didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet”. Dengan munculnya media online ini informasi dari sebuah peristiwa akan sangat cepat dapat disampaikan oleh pemilik media kepada masyarakat melalui pemberitaan di media online.⁵⁷

Kridalaksana mengategorikan media online sebagai jurnalistik media massa. Secara lebih khusus Kridalaksana mengategorikan media online bersama televisi sebagai media elektronik audio visual yang berarti dapat dinikmati dengan melihat maupun mendengar. Media online sendiri,

⁵⁶ Dewi Prawitasari, “*Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com Dan Vivanews.com pada Peristiwa Runtuhnya Terowongan Tambang PT Freeport Indonesia*”, Commonline Departemen Komunikasi Vol.2 No.2, 47

⁵⁷ Rieka Mustika, “*Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pedofilia Melalui Akun Facebook di Media Online*”, Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 20 No. 2, (Desember 2021), 136 - 137.

sering disebut juga sebagai *New media*. *New media* adalah bentuk-bentuk media dan isi media yang diciptakan dan dibentuk oleh perubahan teknologi. Internet adalah salah satu *new media* di abad 21. Sebagai teknologi baru, bentuk media dan teknologi muncul secara bersamaan, dan disebut media *convergence*. *Media convergence* adalah definisi umum dari kombinasi antara dua atau lebih media tradisional yang menjadi satu proses serta memberikan dampak bagi media lain dan penggunaannya.

Perkembangan media massa membuat orang bisa menikmati berita dari mana saja, termasuk dengan adanya media online. Dalam buku *Online Journalism: Principles and Practices of News for The Web*, ada beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dari jurnalisme online dan salah satunya adalah *immediacy*. *Immediacy* ini memungkinkan informasi untuk disampaikan secara cepat dan langsung kepada *audiens* sehingga tidak perlu menunggu penerbitan seperti yang dilakukan oleh surat kabar.⁵⁸

Media online dapat diartikan saluran atau alat, sedangkan online istilah bahasa dalam internet yang artinya sebuah informasi yang dapat diakses dimana saja selama ada jaringan internet, media online sebagai media pemberitaan yang diterbitkan secara online di internet.⁵⁹ Ciri utama media online adalah kecepatan. Faktor ini merupakan keunggulan, namun sekaligus berpotensi menjadi kelemahan dari media online. Keunggulan muncul ketika media online bisa menampilkan kabar penting dengan segera mungkin kepada pembaca. Kelemahan terjadi saat kecepatan itu tidak

⁵⁸ *ibid*, 138

⁵⁹ Asep M. Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online.*, (Bandung: Nuansa Cendikia, 2002), 72.

diimbangi oleh akurasi sehingga berita yang sudah dipublikasikan secara cepat, ternyata keliru. Kondisi ini memunculkan “sindiran” bahwa media online menghadirkan praksis: “*get the story first-then-et it right*” atau yang penting berita muncul dulu, akurasi belakangan.⁶⁰

Media online adalah media massa yang dapat kita temukan di internet. Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka. Internet sebagai media online ialah sebagai media baru, internet memiliki beberapa karakteristik, seperti media yang berbasis teknologi, berkarakter fleksibel, potensi interaktif, berfungsi secara priva dan publik, memiliki aturan yang rendah, dan berhubungan. Internet juga menciptakan pintu gerbang baru bagi organisasi yang dapat di akses secara global dari berbagai penjuru dunia. Karakteristik interaktif dari internet dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun dan memelihara hubungan yang saling menguntungkan jika web digunakan dengan benar.⁶¹

Di Indonesia, media online hadir tidak terlepas dari pengaruh dinamika politik negeri. Internet menjadi alat komunikasi di kalangan mahasiswa dengan laman-laman yang diciptakan saat itu. Koneksi internet pertama kali yang di Indonesia digagas oleh Joseph Lukuhay dengan mengembangkannya di kampus. UI adalah salah satu kampus yang dipeloporinya, dengan munculnya UINet. Perkembangan media online ini

⁶⁰ araryana Mahendra Prastya, “RESENSI BUKU *Jurnalisme „Kuno“* Media Abad Ke21”, Jurnal komunikasi, Volume 6, Nomor 2, (April 2022), 164.

⁶¹ Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-dasar Public Relation: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 101.

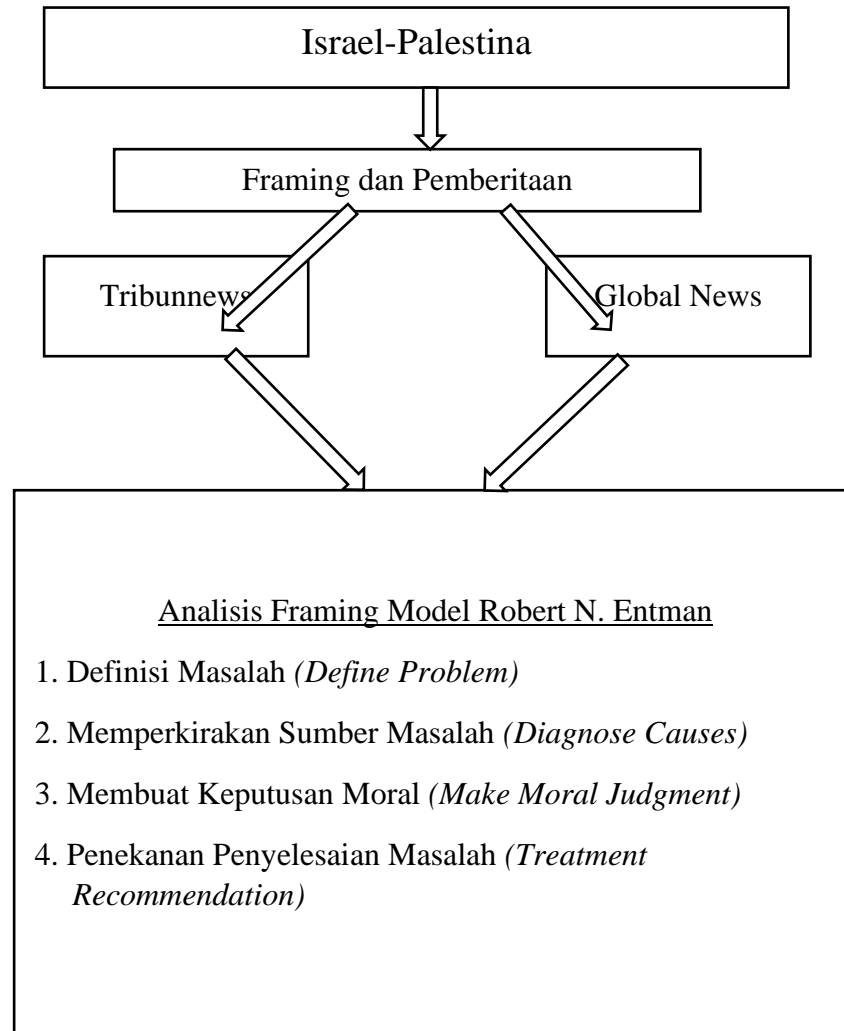
pertama kali yang muncul di Internet oleh Republika Online (*www.republik.co.id*) pada Agustus 1994. Kemudian disusul *Tempo.com* dan media-media online lainnya. Tujuan dari media online ini ialah agar berita yang ditulis cepat sampai kepada pembaca tanpa menunggu cetak.⁶²

B. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran adalah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran untuk memperkuat sub fokus yang menjadi latar belakang dari penelitian ini. Didalam penelitian kualitatif, dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar penelitian lebih terarah. Oleh karena itu dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian lebih lanjut sehingga dapat memperjelas konteks penelitian, metodologi, serta penggunaan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun akan menggabungkan antara teori dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Kerangka berpikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila penelitian tersebut berkenaan atau berkaitan dengan fokus penelitian. Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti membatasi aspek penelitian tentang analisis framing Israel-Palestina yang dituangkan kedalam bentuk kerangka pikir sebagai berikut:

⁶² Nurkinan, "Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional", JURNAL POLITIKOM INDONESIA, VOL. 2 NO. 2, (NOVEMBER 2022), 35.

Gambar 1.2 Kerangka berpikir



Plank, Richard E, and David A.Reid, (1994), "The Mediating Role of Sales Behaviours : an Alternative Perspective of Sales Performance and Effectiveness", *Journal of Selling and Sales Management*, Vol.XX No.1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan metode analisis *framing*. Kualitatif dipilih karena bertujuan untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya, ketimbang mengubah menjadi entitas-entitas kuantitatif. Metode penelitian deskriptif merupakan suatu metode yang banyak dipergunakan dan dikembangkan dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, karena memang kebanyakan penelitian sosial bersifat deskriptif.

Untuk menganalisa berita, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan yaitu analisis isi (*content analysis*), analisis bingkai (*frame analysis*), analisis wacana (*discourse analysis*), dan analisis semiotik (*semiotic analysis*). Maka dari itu peneliti menggunakan metode analisis bingkai (*frame analysis*), untuk menganalisa dari judul yang telah ditulis. Analisis framing merupakan versi terbaru dari pendekatan analisis wacana khususnya untuk menganalisa teks media. Peneliti akan menganalisis pemberitaan dari rubrikasi tertentu dalam *Magic Wave Surf Community Magazine* dan menyimpulkan hasil temuan dari analisis tersebut. Dan seperti yang telah dijelaskan di atas, hasil penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu untuk memberi gambaran tentang bagaimana sebuah *Magic Wave* mengkonstruksi pemberitaan mengenai peselancar lokal. Pendekatan kualitatif digunakan karena pendekatan ini

memusatkan perhatian pada prinsip-prinsip umum yang mendasari perwujudan sebuah makna dari gejala-gejala sosial dalam masyarakat.

Penelitian kualitatif memang merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi dalam subjek penelitian, seperti perilaku, tindakan, persepsi, motivasi, pemilihan kata, bahasa dan lain sebagainya. Menjadi suatu metode yang sesuai untuk menganalisa penulisan naskah berita berdasarkan analisis *framing*. Dengan begitu, dapat diketahui serta dipahami bagaimana cara media menggiring pembaca dalam penulisan naskah berita.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menguraikan “*Analisis Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina 07 Oktober 2023 (Global NEWS Versus Tribunnews)*”.

B. Subjek Penelitian

Subjek dan objek penelitian dimaksudkan untuk membantu peneliti mencapai tujuan tertentu berkenaan dengan subjek yang akan didemonstrasikan secara objektif. Menawarkan penjelasan subjek dan tujuan penelitian sebagai berikut: Atribut, sifat, atau nilai orang, benda, atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan untuk diperiksa dan kesimpulan yang diperoleh tentang mereka adalah subjek riset. Dengan pemahaman tersebut, menjelaskan bahwa topik penelitian menjadi sangat penting dalam sebuah penelitian, karena berkaitan dengan judul penelitian dan informasi yang dibutuhkan. Topik studi memiliki arti tambahan karena digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan kegunaan tertentu.

Peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti tentang *Analisis Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina 07 Oktober 2023 (Global NEWS Versus Tribunnews)*, peneliti menentukan subjek utama dalam penelitian ini adalah cara wartawan dan chanel youtube *Tribunnew Versus Global NEWS* menyampaikan berita dalam vidio tersebut.

C. Jenis Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video dari chanel youtube "*Tribunnew Versus Global NEWS*", yang terjadi pada tanggal dan hari yang sama yaitu "07 Oktober 2023", dengan data yang diteliti pada khusus peperangan antar negara yaitu "Israel-Palestina".

Penulis adalah instrumen utama atau kunci untuk pengumpulan data dalam kegiatan penelitian ini. Hal ini karena penulis sendiri meninjau cerita yang dipelajari sebagai bagian dari proses penelitian memanfaatkan alat tersebut. Dengan kata lain, peneliti pada akhirnya bertanggung jawab atas keberhasilan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini untuk mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yakni *Analisis Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina 07 Oktober 2023 (TribunnewVersus Global NEWS)*, memakai metode simak dengan teknik dasar sadap, teknik lanjutan yakni teknik simak bebas libat

cakap, dan teknik catat. Berikut ini akan dipaparkan mengenai teknik pengumpulan data yakni:⁶³

1. Metode Simak

Metode simak merupakan pengumpulan data dengan cara menyimak atau mengamati mengenai berita yang dianalisis. Teknik dasar sadap dalam teknik ini dilaksanakan dengan cara menyadap berita atau objek. Teknik simak bebas libat cakap, teknik ini dilakukan tanpa adanya partisipasi dari peneliti, peneliti hanya menyimak tuturan yang sedang diamati.⁶⁴

Adapun cara menggunakan metode tersebut vidio “*Konfliik Israel-Palestina 07 Oktober 2023 (Tribunnew Versus Global NEWS)*” lalu dilanjut dengan teknik dasar yakni sadap, peneliti menyadap pemberitaan dalam video tersebut. Selanjutnya yakni teknik lanjutan, teknik bebas libat cakap. Dalam memakai teknik ini peran peneliti hanya mengamati berita yang disampaikan. sehingga peneliti tidak ikut terlibat dalam keadaan berkomunikasi yang beritanya sedang diteliti. Kedudukan peneliti pada metode ini cukup menyimak apa yang diutarakan oleh calon data.

2. Teknik Catat

Teknik catat merupakan pencatatan yang dilakukan sedang atau sesudah menyadap. Setelah selesai menyimak berita pada vidio “*Konfliik Israel-Palestina 07 Oktober 2023 (Tribunnew Versus Global NEWS)*” peneliti mentranskip berita yang disampaikan oleh wartawan, lalu setelah

⁶³ Zaim, *Metode Penelitian Bahasa*. (Padang: UIN Press, 2014), hal. 89-90.

⁶⁴ Muhammad, Op. Cit, h.207-212.

mentranskrip dilanjut dengan mencatat ujaran sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, bentuk analisis framing dan pemberitaan yang ada pada video tersebut.

Langkah-langkah dalam mengumpulkan data melalui beberapa tahap. Pertama, peneliti menyimak dan melihat video “*Konflik Israel-Palestina 07 Oktober 2023 (Tribunnew Versus Global NEWS)*” guna untuk mengetahui jalannya sebuah cerita. Kedua, setelah selesai menyimak tahap pertama, peneliti menyimak dan melihat ulang sembari mencatat berita yang disampaikan oleh wartawan. Ketiga, Peneliti menyimak sembari melihat transkrip berita yang sudah dicatat agar mendapatkan framing dan pemberitaan yang sesuai dengan berita dalam video tersebut. Keempat, setelah mentranskrip berita langkah selanjutnya yakni memilih data. Data tersebut kemudian dicocokkan dengan konteks yang mendukung sebuah ujaran dengan cara melihat kembali berita yang ada pada data yang telah dipilih untuk mempermudah dalam mengumpulkan data.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dilakukan dengan cara memilah-milah berita yang dapat dibingkai menggunakan Analisis Framing berdasarkan konteks dan indikator yang sudah dibuat oleh peneliti. *Analisis Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina 07 Oktober 2023 (Tribunnew Versus Global NEWS)* yaitu dengan cara menggolongkan dua berita tersebut berdasarkan indikator yang ada pada Analisis Framing, dilakukan dengan menghubungkan-bandingkan dengan antarunsur yang bersifat

ekstralingual. Ekstralingual digunakan untuk menganalisis bentuk Framing dan pemberitaan. Ekstralingual adalah metode analisis data dengan cara menghubungkan bandingkan unsur-unsur yang berada di luar berita yakni pemingkaian (*Framing*).⁶⁵

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan di dalam penelitian. Oleh karena itu, langkah penelitian yang dilakukan adalah pencairan data atau kajian literatur yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:

- Menyimpan vidio yang akan diteliti
- Menonton vidio yang akan dianalisis
- Menganalisis Framing pada vidio berita Global NEWS
- Menganalisis Framing pada vidio berita *Tribunnew*
- Membingai dua berita yang ada pada vidio *Tribunnew* dan Global NEWS

⁶⁵ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hal, 43.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Framing Cable Tribunnw, 07 Oktober 2023

Berikut data table pemberitaan konflik Cable Tribunnw, 07 Oktober 2023:

No	English	Indonesia	Keterangan
1	<i>The Hamas militant group launched a major attack on Israel on October 7</i>	Kelompok militan hamas telah meluncurkan serangan besar-besaran ke Israel pada 7 oktober lalu.	<u>00.15-00.20 detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023</i>)
2	<i>This attack is considered to be the greatest success in the Islamic world after the Alakso raid operation</i>	Serang tersebut dinilai menjadi suatu keberhasilan terbesar dunia islam setelah operasi penyerpuan alakso	<u>00.21-00.26 detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023</i>)
3	<i>According to Sardar Seikarji, the Iranian revolution's success was reflected when Islam dared to fight against global arrogance. During this time, millions of Palestinians lived in misery because they were oppressed by Israel.</i>	Menurut revolusi iran sardar seikarji keberhasilan itu tercerminketika islamberani melawan arogansi global selama ini jutaan rakyat palestina hidup sengsara karena di tindas oleh Israel,	<u>00.29 -00.41 detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023</i>)
4	<i>Most NATO members actually support Zionist forces and the oppression of Palestinians is becoming increasingly visible</i>	Sebagian besar anggota NATO justru mendukung pasukan zionis dan penindasan terhadap warga palestina menjadi semakin terlihat	<u>00.47 -00.56detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023</i>)
5	<i>However, Sekarji believes that he is unable to fight against</i>	Kendati demikian sekarji menilai bahwa	<u>00.57-01.07 detik</u> (Tribunnews;

	<i>a small group called Hamas. He calls this group true fighters who defend the independence of the Palestinian people.</i>	tidak mampu melawan kelompok kecil bernama hamas ia menyebut kelompok itu sebagai pejuang sejati yang membela kemerdekaan rakyat palestina.	<i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023)</i>
6	<i>Responding to the attack in Gaza, Sekarji accused Israeli troops of being afraid of fighting face to face with Hamas.</i>	Menyikapi serangan di gaza sekarji menuduh pasukan Israel takut berperang tatap muka dengan hamas.	<u>01.08-01-14 detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023)</i>)
7	<i>They actually target civilians, including children and women, while they are confident that this bloodshed will not last long and that Palestine will emerge victorious.</i>	Mereka justru menargetkan warga sipil termasuk anak-anak dan perempuan sekarji yakin pertumpahan darah ini tidak akan bertahan lama dan palestina akan keluar menjadi pemenang	<u>01.16 -01.25 detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023)</i>)
Hasi Observasi Pada Chanel Youtube Tribunnews; Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023			

a. Pemicu Konflik

Keseluruhan berita yang telah dianalisis (sebanyak 7 berita), kebanyakan *Tribunnew* membingkai permasalahannya adalah mengenai situasi perang antara Palestina dan Israel dengan beberapa variasi permasalahan yang lain. Sementara penyebab masalah bisa dilihat pada awal-awal pemuatan berita konflik ini. Penyebab permasalahan yang

dibingkai oleh *Tribunnew* adalah Israel yang digambarkan sebagai pemicu lahirnya konflik baru setelah gencatan senjata yang lama telah habis masa berlakunya.

Selanjutnya, pada setiap perkembangan baru konflik tersebut yang menjadi penyebab masalahnya datang dari kedua belah pihak baik dari Israel maupun Palestina. Sama seperti penyebab masalahnya, pada awal-awal berita konflik ini dimuat, penilaian moral selalu *Tribunnew* dijatuhkan kepada Palestina yang secara moral dinilai sebagai pihak yang berkelakuan buruk karena keengganan mereka untuk berdamai atau sekedar menyetujui usulan gencatan senjata. Hal yang menonjol adalah bahwa, ketika yang menjadi penyebab masalahnya adalah Palestina, maka *Tribunnew* kemudian membingkai nilai moral pada Palestina sebagai sebuah tindakan balasan atau mempertahankan diri dari serangan yang terlebih dahulu dilakukan oleh pihak Israel, ada semacam dalih dari semua tindakan yang mereka lakukan sementara ketika Israel yang menjadi penyebab masalah tidak disebut alasan penyerangannya atau dalih dilakukannya serangan tersebut.

Pada beberapa bagian berita, Israel juga digambarkan sebagai pihak yang keras dan kejam yang terlihat dari pemakaian kata-kata yang kurang enak didengar, sesekali Palestina juga dibingkai dengan cara yang serupa tapi dengan intensitas yang kurang. Namun demikian, diakhir-akhir pemuatan berita konflik ini, penilaian moral *Tribunnew* cukup netral dengan menjatuhkan penilaian moral kepada kedua belah pihak yang

bertikai. Hal ini jelas memperlihatkan ketika salah satu pihak atau keduanya menjadi penyebab masalah maka satu hal yang sering dibingkai. *Tribunnew* membingkai bahwa, tindakan-tindakan seperti membalas serangan tidak semestinya dilakukan karena jumlah korban yang jatuh baik yang luka-luka hingga korban tewas akan semakin banyak dan krisis kemanusiaan akan semakin parah.

Secara umum, saran penyelesaian masalah yang dibingkai *Tribunnew* adalah gencatan senjata yang mengarah pada perwujudan perdamaian antara kedua belah pihak. Penyelesaian solusi seperti ini paling banyak muncul karena berita yang dimuat bertemakan konflik. Namun, pada beberapa judul berita, solusi yang ditawarkan bukan hanya gencatan senjata, seperti penghentian serangan atau stop kekerasan.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa, permasalahan yang diambil oleh *Tribunnew* merupakan permasalahan yang menyangkut konflik antara Israel dan Palestina tersebut. Kemudian, penyebab masalah yang dibingkai oleh *Tribunnew* lebih condong ke arah Israel. Selain itu, pada beberapa bagian berita terlihat bahwa *Tribunnew* cenderung untuk memihak ke Palestina. Hal ini seperti yang terlihat pada penilaian moral yang ada, bahwa beberapa kali posisi Israel yang melakukan kesalahan sepertinya dimaklumi karena ada alasan tertentu. Penjelasan tersebut di atas bisa dilihat pada hasil analisis masalah pada berita tanggal 07 Oktober 2023 dengan judul *Tribunnew*; Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023, yaitu:

❖ *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

Define Problems merupakan elemen yang pertama kali dapat terlihat mengenai *framing*. Elemen ini merupakan bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda dan bingkai yang berbeda ini akan menyebabkan realitas bentukan yang berbeda.

Berita ini masih merupakan kelanjutan berita sebelumnya yaitu mengenai serangan yang dilakukan oleh pihak Hamas yang tidak ingin memperpanjang masa kesepakatan gencatan senjata antara Israel-Palestina. Permasalahan berita ini juga bisa dilihat dari leadnya berikut ini:

Kelompok militant hamas telah meluncurkan serangan besar-besaran ke Israel pada 7 oktober lalu. (00.15-00.20 detik)

❖ *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah)

Elemen ini merupakan elemen *framing* untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab disinibisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*).

Penyebab masalah yang dibingkai oleh *Tribunnew* pada berita ini adalah Hamas yang terlebih dahulu melakukan serangan karena tidak memperpanjang kesepakatan gencatan senjata yang

berakhir pada tanggal 07 Oktober 2023 tersebut seperti yang terlihat pada kutipan beritanya di bawah ini:

Serang tersebut dinilai menjadi suatu keberhasilan terbesar dunia Islam setelah operasi penyerpuan Alakso. (00.21-00.26 detik)

❖ *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral)

Penilaian moral dalam berita ini sekali lagi dijatuhkan kepada pihak Hamas, yang dianggap melakukan serangan yang tidak seharusnya mereka lakukan. Intinya adalah apa yang sudah dilakukan oleh Hamas adalah hal yang tidak semestinya dilakukan dan memperpanjang masa gencatan senjata justru yang lebih baik mereka lakukan. Di lain pihak, tekanan yang dialami oleh Palestina memaksa mereka untuk menyerang balik.

Menurut revolusi Iran Sardar Seikarji keberhasilan itu tercerminkan ketika Islam berani melawan arogansi global selama ini jutaan rakyat Palestina hidup sengsara karena di tindas oleh Israel, (00.29 -00.41 detik)

❖ *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian)

Saran penyelesaian masalah yang dibingkai oleh *Tribunnew* pada berita ini adalah agar Hamas segera menghentikan serangan dan memperpanjang masa gencatan senjata, sebab Palestina di Gaza berjuang untuk mendapatkan makanan dan pengamanan. Saran penyelesaian masalah tersebut seperti yang terlihat pada kutipan berita di bawah ini:

Sebagian besar anggota NATO justru mendukung pasukan zionis dan penindasan terhadap warga Palestina menjadi

semakin terlihat Kendati demikian sekarji menilai bahwa tidak mampu melawan kelompok kecil bernama hamas ia menyebut kelompok itu sebagai pejuang sejati yang membela kemerdekaan rakyat palestina. (00.57-001.07detik)

b. Situasi Konflik

Umumnya *framing* yang ditonjolkan adalah keadaan serta kronologis kejadian perang antara Israel dan Palestina. Mulai dari awal serangan seperti apa hingga siapa saja yang terlibat.

❖ Define Problems

Pendefinisian masalah yang ada dalam berita ini masih seputar serangan Israel ke Palestina, namun kali ini banyak membahas mengenai proses penyerangan yang dilakukan oleh Palestina. Salah satu contohnya seperti yang terlihat pada penggalan beritanya di bawah ini:

terlihat Kendati demikian sekarji menilai bahwa tidak mampu melawan kelompok kecil bernama hamas ia menyebut kelompok itu sebagai pejuang sejati yang membela kemerdekaan rakyat palestina. (00.57-01.07detik).

❖ Diagnoses Causes

Palestina berkali-kali dijadikan sumber berita mengenai serangan-serangan yang mereka lakukan. sumber berita yang diambil kebanyakan datang dari pihak Israel yang menyatakan strategi seperti apa yang akan mereka lakukan. Dengan kata lain, jika sumbernya datang dari Palestina, maka *Tribunnew* menggambarannya sebagai pihak yang

aktif menyerang, sementara jika sumbernya datang dari Hamas maka *Tribunnew* menggambarkannya sebagai pihak yang pasif dan hanya bersifat membalas serangan.

Sebagian besar anggota NATO justru mendukung pasukan zionis dan penindasan terhadap warga palestina menjadi semakin terliha. (01.02-01.20 detik).

❖ Make Moral Judgement

Penilaian moral pada berita ini lebih dijatuhkan kepada kedua belah pihak, yang saling balas membalas serangan tanpa memikirkan jumlah korban yang berjatuhan dari kedua belah pihak. Namun, secara keseluruhan pihak Palestina lebih membawa pengaruh besar dalam berita ini.

Melakukan baku tembak sesaat setelah militant hamas memasuki wilayah Israel. (00.23-00.40 detik).

❖ Treatment Recommendation

Saran penyelesaian masalah yang diberikan oleh *Tribunnew* yang dibingkai dalam berita ini adalah melakukan diplomasi dari negara-negara lain untuk menghentikan agresi militer Israel ke Palestina. Kutipan di bawah ini memperlihatkan saran penyelesaian yang dibingkai oleh *Tribunnew*:

Menyikapi serangan di gaza sekarji menuduh pasukan Israel takut berperang tatap muka dengan hamas

c. Proses Mediasi dan Upaya Perdamaian

Pada bagian ini terlihat bahwa ada beberapa masalah yang ingin dibingkai oleh *Tribunnew* yang berusaha untuk memperjelas posisi dari masing-masing pihak yang sedang bertikai di mana pihak yang dirugikan adalah pihak Palestina sementara yang diuntungkan adalah pihak Israel. Disini Israel diposisikan sebagai pihak yang tidak terlalu mengambil peran dalam proses gencatan senjata. Sehingga terkesan bahwa Hamas tidak menginginkan gencatan senjata sementara Palestina sebaliknya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table Chanel Youtube *Tribunnew*; Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023:

Define Problems	Menyikapi serangan di gaza sekarji menuduh pasukan Israel takut berperang tatap muka dengan hamas.
Diagnoses Causes	Gaza dan Israel
Make Moral Judgement	Mereka justru menargetkan warga sipil termasuk anak-anak dan perempuan sekarji yakin pertumpahan darah ini tidak akan bertahan lama dan palestina akan keluar menjadi pemenang
Treatment Recommendation	Kesepakatan dari pihak Israel

B. Framing Global News, 07 Oktober 2023

Berikut data table pemberitaan konflik Global News, 07 Oktober 2023:

No	English	Indonesia	Keterangan
1	<i>Israel was caught off guard after the largest and deadliest escalation of violence in recent DKD last night rockets and air strikes continued to rain down on Israel and Gaza after a day filled with shocking death and destruction declared by the Israeli prime minister.</i>	Israel lengah setelah eskalasi kekerasan terbesar dan paling mematikan dalam beberapa DKD mala mini roket dan serangan udara terus menghujani Israel dan gaza setelah hari yang penuh dengan kematian dan kehancuran yang mengejutkan yang dinyatakan perdana menteri Israel.	<u>00.06-00.29 detik</u> (<i>Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates</i>)
2	<i>The Israeli Minister said the war against Hamas launched a large-scale and unprecedented surprise attack.</i>	Mentri Israel mengatakan perang melawan hamas melancarkan serangan mendadak berskala besar dan belum terjadi sebelumnya.	<u>00.30-00.42 detik</u> (<i>Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates</i>)
3	<i>Israeli authorities say at least 200 people in Israel have been killed.</i>	Pihak berwenang Israel mengatakan sedikitnya 200 orang di Israel telah terbunuh.	<u>00.45-00.50 detik</u> (<i>Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates</i>)
4	<i>Gaza's Health Ministry says 232 Palestinians were killed when gunmen stormed Israel's southern border near the Gaza Strip.</i>	Kementrian Kesehatan gaza mengatakan 232 warga palestina terbunuh, dari pria yang bersenjata menyerbu perbatasan selatan Israel dekat jalur gaza.	<u>00.51-00.57 detik</u> (<i>Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates</i>)

5	<i>. Disturbing without warning violent chaos erupted in the Middle East, the Palestinian militant group Hamas attacked Israel with thousands of rockets and sent groups of border militia gunmen a surprise attack early Saturday morning.</i>	Menggangu tanpa peringatan kekerasan kekecauan Meletus di timur tengah kelompok militant palestina hamas menyerang Israel dengan ribuan roket dan mengirim kelompok pria bersenjata militansi perbatasan serangan mendadak pada sabtu dini hari.	<u>01.14-01.31 detik</u> (<i>Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates</i>)
6	<i>The minister said that Netanyahu's assurances were an "unprecedented consequence".</i>	Menteri menjamin netanyahu disebut sebagai akibat yang belum pernah terjadi sebelumnya.	<u>01.42-01.48 detik</u> (<i>Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates</i>)
7	<i>Hamas military leaders said the attack was a response to the blockade of Gaza.</i>	Memenangkanya pimpinan militer hamas mengatakan serangan itu adalah respon terhadap blockade gaza.	<u>01.58-02.03 detik</u> (<i>Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates</i>)
8	<i>Israeli forces responded by leveling high-rise buildings in Gaza City and mobilizing troops across the country at one point security forces said there were nearly two dozen gun battles.</i>	Pasukan Israel membalas dengan meratakan gedung bertingkat di kota gaza dan memobilisasi pasukan di seluruh negeri pada satu titik pasukan keamanan mengatakan disana ada hampir dua lusin baku tembak.	<u>02.10-02.22 detik</u> (<i>Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates</i>)
9	<i>Video from Hamas shows its fighters inside the Israeli army</i>	Video dari hamas menunjukkan para pejuangnya berada	<u>02.32-02.40 detik</u> (<i>Global National: oct 7, 2023/ over</i>

	<i>camp. A spokesman for the group said that they were holding back the Israeli army's recovery.</i>	didalam camp tantara Israel. Juru bicara kelompok tersebut mengatakan bahwa mereka menahan pulihan tantara Israel.	250 <i>Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
10	<i>Hamas terrorists invade Israel and the sadistic violence they then commit against innocent civilians.</i>	Teroris hamas ke Israel dan kekerasan sadis yang kemudian mereka lakukan terhadap warga sipil yang tidak bersalah.	<u>04.22-04.28 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
11	<i>I think Israel has two national interests. I would say the fight is about clipping the wings of the supreme court so that Netanyahu gets all kinds of new powers.</i>	Menurut saya Israel mempunyai kepentingan nasional saya akan mengatakan pertarungan mengenai memotong sayap mahkamah agung sehingga Netanyahu mendapatkan segala macam kekuasaan baru.	<u>09.33-09.45 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
12	<i>Proponents say it's important for Canadian seniors not to forget that we haven't done a good job of chronicling how common this is and how prevalent it is.</i>	Para pendukung mengatakan bahwa penting bagi warga lanjut usia dikanada untuk tidak lupa bahwa kita belum melakukan pekerjaan dengan baik dalam mencatat seberapa umum hal ini adalah dan betapa lazimnya hal ini.	<u>13.40-13.48 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
13	<i>The devastating fires sparked by flooding and destruction last summer have some experts calling the summer climate</i>	Kebakaran dahsyat yang dipicu oleh banjir dan kehancuran pada musim panas yang lalu beberapa ahli menyebutkannya	<u>17.22-17.26 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik</i>

	<i>reality.</i>	sebagai realitas iklim musim panas.	<i>escalates)</i>
Hasi Observasi Pada Chanel Youtube (Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israels, Paletinians dead as conflict escalates)			

a. Pemicu Konflik

Hampirsama dengan *Tribunnew*, sebagian besar permasalahan yang diangkat oleh Globals News menyangkut situasi perang antara Palestina dan Israel dengan beberapa variasi permasalahan yang lain. Kemudian untuk penyebab dari berita-berita tentang konflik ini, Radar Sulteng banyak membingkainya datang dari pihak Israel, dan Palestina dominan dijadikan sebagai korban. Namun, masih ada beberapa berita yang penyebab masalahnya adalah Palestina atau Hamas. Perbedaan yang paling signifikan antara *Tribunnew* dan Globals News pada pembingkaiian penilaian moralnya.

Keseluruhan berita yang telah dianalisis (sebanyak 15 berita), kebanyakan *Tribunnew* membingkai permasalahannya adalah mengenai situasi perang antara Palestina dan Israel dengan beberapa variasi permasalahan yang lain. Sementara penyebab masalah bisa dilihat pada awal-awal pemuatan berita konflik ini. Penyebab permasalahan yang dibingkai oleh *Tribunnew* adalah Israel yang digambarkan sebagai pemicu lahirnya konflik baru setelah gencatan senjata yang lama telah habis masa berlakunya.

Secara umum pula penyelesaian masalah yang ditawarkan oleh Globals News sama dengan yang ditawarkan oleh *Tribunnew* yaitu gencatan senjata yang mengarah pada perwujudan perdamaian antara kedua belah pihak. Dari sini kemudian bisa ditarik kesimpulan bahwa, sikap harian Globals News terhadap konflik ini bisa terlihat dari pembedaannya berita-beritanya yang cenderung berpihak kepada Israel dan membingkai pihak Palestina sebagai penyebab dari konflik yang terjadi. Penjelasan tersebut di atas bisa dilihat pada hasil analisis masalah pada contoh berita pada Chanel Youtube (Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israels, Paletinians dead as conflict escalates), yaitu:

❖ *Define Problems* (Pendefinisian Masalah)

Define Problems merupakan elemen yang pertama kali dapat terlihat mengenai *framing*. Elemen ini merupakan bingkai yang paling utama. Ia menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. ketika ada masalah atau peristiwa, bagaimana peristiwa atau isu tersebut dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda dan bingkai yang berbeda ini akan menyebabkan realitas bentukan yang berbeda.

Berita ini masih merupakan kelanjutan berita sebelumnya yaitu mengenai serangan yang dilakukan oleh pihak Hamas yang tidak ingin memperpanjang masa kesepakatan gencatan senjata antara Israel-Palestina. Permasalahan berita ini juga bisa dilihat dari leadnya berikut ini:

Israel lengah setelah eskalasi kekerasan terbesar dan paling mematikan dalam beberapa DKD mala mini roket dan serangan udara terus menghujani Israel dan Gaza setelah hari yang penuh dengan kematian dan kehancuran yang mengejutkan yang dinyatakan perdana menteri Israel. (00.06-00.29 detik).

❖ *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah)

Elemen ini merupakan elemen *framing* untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai aktor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*), tetapi bisa juga berarti siapa (*who*).

Penyebab masalah yang dibingkai oleh Global News pada berita ini adalah Hamas yang terlebih dahulu melakukan serangan karena tidak memperpanjang kesepakatan gencatan senjata yang berakhir pada tanggal 07 Oktober 2023 tersebut seperti yang terlihat pada kutipan beritanya di bawah ini:

Krisis iklim merubah kehidupan banyak orang di Kanada dan diseluruh duni. (17.15-17.20 detik). Dan

Pasukan Israel membalas dengan meratakan gedung bertingkat di kota Gaza dan memobilisasi pasukan di seluruh negeri pada satu titik pasukan keamanan mengatakan disana ada hampir dua lusin baku tembak. (02.10-02.22 detik)

❖ *Make Moral Judgement* (membuat pilihan moral)

Penilaian moral dalam berita ini sekali lagi dijatuhkan kepada pihak Hamas, yang dianggap melakukan serangan yang tidak

seharusnya mereka lakukan. Intinya adalah apa yang sudah dilakukan oleh Hamas adalah hal yang tidak semestinya dilakukan dan memperpanjang masa gencatan senjata justru yang lebih baik mereka lakukan. Dilain pihak, tekanan yang dialami oleh Israel memaksa mereka untuk menyerang balik.

Secara bersamaan menjadi lebih terinspirasi dan termotifasi serta apa saja yang disukai orang-orang, lalu apa yang mereka sukai patut untuk diperjuangkan. (19.56-20.02 detik).

❖ *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian)

Saran penyelesaian masalah yang dibingkai oleh Globals News pada berita ini adalah agar Hamas segera menghentikan serangan dan memperpanjang masa gencatan senjata, sebab palestina di gaza berjuang untuk mendapatkan makanan dan pengamanan. Saran penyelesaian masalah tersebut seperti yang terlihat pada kutipan berita dibawah ini:

Rasa sakit trauma kehilangan kesedihan kekuatan kekhawatiran generasi mendatang semua itu saling berhubungan penatua jeecreane pertengahan 90-an. (18.28-18.37 detik)

b. Situasi Konflik

Umumnya *framing* yang ditonjolkan adalah keadaan serta kronologis kejadian perang antara Israel dan Palestina. Mulai dari awal serangan seperti apa hingga siapa saja yang terlibat.

❖ Define Problems

Pendefinisian masalah yang ada dalam berita ini masih seputar serangan Israel ke Palestina, namun kali ini banyak membahas mengenai proses penyerangan yang dilakukan oleh Palestina. Salah satu contohnya seperti yang terlihat pada penggalan beritanya di bawah ini:

Mentri Israel mengatakan perang melawan hamas melancarkan serangan mendadak berskala besar dan belum terjadi sebelumnya. (00.30-00.42 detik).

❖ Diagnoses Causes

Palestina berkali-kali dijadikan sumber berita mengenai serangan-serangan yang mereka lakukan. sumber berita yang diambil kebanyakan datang dari pihak Israel yang menyatakan strategi seperti apa yang akan mereka lakukan. Dengan kata lain, jika sumbernya datang dari Palestina, maka Globals News menggambarkannya sebagai pihak yang aktif menyerang, sementara jika sumbernya datang dari Hamas maka Globals News menggambarkannya sebagai pihak yang pasif dan hanya bersifat membalas serangan.

Pasukan Israel membalas dengan meratakan gedung bertingkat di kota gaza dan memobilisasi pasukan di seluruh negeri pada satu titik pasukan keamanan mengatakan disana ada hampir dua lusin baku tembak. (02.10-02.22 detik).

❖ Make Moral Judgement

Penilaian moral pada berita ini lebih dijatuhkan kepada kedua belah pihak, yang saling balas membalas serangan tanpa memikirkan jumlah korban yang berjatuhan dari kedua belah pihak. Namun, secara

keseluruhan pihak Palestina lebih membawa pengaruh besar dalam berita ini.

Para pendukung mengatakan bahwa penting bagi warga lanjut usia dikanada untuk tidak lupa bahwa kita belum melakukan pekerjaan dengan baik dalam mencatat seberapa umum hal ini adalah dan betapa lazimnya hal ini. (13.40-13.48 detik).

❖ Treatment Recommendation

Saran penyelesaian masalah yang diberikan oleh Globals Nes yang dibingkai dalam berita ini adalah melakukan diplomasi dari negara-negara lain untuk menghentikan agresi militer Israel ke Palestina. Kutipan di bawah ini memperlihatkan saran penyelesaian yang dibingkai oleh Globals News:

Secara bersamaan menjadi lebih terinspirasi dan termotifasi serta apa saja yang disukai orang-orang, lalu apa yang mereka sukai patut untuk diperjuangkan. (19.56-20.02 detik).

c. Proses Mediasi dan Upaya Perdamaian

Pada bagian ini terlihat bahwa ada beberapa masalah yang ingin dibingkai oleh Globals News yang berusaha untuk memperjelas posisi dari masing-masing pihak yang sedang bertikai di mana pihak yang dirugikan adalah pihak Palestina sementara yang diuntungkan adalah pihak Israel. Disini Israel diposisikan sebagai pihak yang tidak terlalu mengambil peran dalam proses gencatan senjata. Sehingga terkesan bahwa Hamas tidak menginginkan gencatan senjata sementara Palestina sebaliknya. Untuk

lebih jelasnya dapat dilihat Chanel Youtube (Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israels, Paletinians dead as conflict escalates), yaitu::

❖ Define Problems

Pendefinisian masalah yang ada dalam berita ini masih seputar serangan Israel ke Palestina, namun kali ini banyak membahas mengenai proses penyerangan yang dilakukan oleh Palestina. Salah satu contohnya seperti yang terlihat pada penggalan beritanya di bawah ini:

Mengganggu tanpa peringatan kekerasan kekecauan Meletus di timur tengah kelompok militant palestini hamas menyerang Israel dengan ribuan roket dan mengirim kelompok pria bersenjata militasi perbatasan serangan mendadak pada sabtu dini hari. (01.14-01.31 detik).

❖ Diagnoses Causes

Palestina berkali-kali dijadikan sumber berita mengenai serangan-serangan yang mereka lakukan. sumber berita yang diambil kebanyakan datang dari pihak Israel yang menyatakan strategi seperti apa yang akan mereka lakukan. Dengan kata lain, jika sumbernya datang dari Palestina, maka CNN menggambarannya sebagai pihak yang aktif menyerang, sementara jika sumbernya datang dari Hamas maka CNN menggambarannya sebagai pihak yang pasif dan hanya bersifat membalas serangan.

Pasukan Israel membalas dengan meratakan gedung bertingkat di kota gaza dan memobilisasi pasukan di seluruh negeri pada satu titik pasukan keamanan mengatakan disana ada hampir dua lusin baku tembak. (02.10-02.22 detik).

❖ Make Moral Judgement

Penilaian moral pada berita ini lebih di jatuhkan kepada kedua belah pihak, yang saling balas membalas serangan tanpa memikirkan jumlah korban yang berjatuh dari kedua belah pihak. Namun, secara keseluruhan pihak Palestina lebih membawa pengaruh besar dalam berita ini.

Jenis dukungan lain dan dukungan konseling sangat penting dimasa krisis ini memiliki jaringan keluarga dan teman yang kuat memiliki kumpulan orang-orang yang memahami apa saja situasi yang akan terjadi. (13.40-13.48 detik).

❖ Treatment Recommendation

Saran penyelesaian masalah yang diberikan oleh CNN yang dibingkai dalam berita ini adalah melakukan diplomasi dari negara-negara lain untuk menghentikan agresi militer Israel ke Palestina. Kutipan di bawah ini memperlihatkan saran penyelesaian yang dibingkai oleh CNN:

Kita akan mengalami lebih dalam cara orang-orang mengatasi kesedihan ekologis dan apa dampaknya bagi Kesehatan kita. (20.05-20.10 detik)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dikemukakan di atas maka ada beberapa faktor yang terlihat berbeda dalam memberitakan masalah konflik yang terjadi antara Israel-Palestina di *Tribunnew* dan *Globals News* yakni

1. Cara menyajikan pemberitaan konflik yang terjadi antara Israel-Palestina seperti *hard news*, *opini* dan *feature*. *Tribunnew* cenderung tidak memberikan pernyataan yang meringankan posisi Israel, begitu pun sebaliknya.
2. Secara garis besar penyebab masalah yang dibingkai oleh *Tribunnew* lebih dominan ke pihak Israel, sementara *Globals News* lebih dominan menjadikan Palestina sebagai penyebab masalahnya.
3. Perbedaan yang signifikan dari pembingkaiian kedua media ini adalah pada penilaian sikap-sikap moral yang dijatuhkan kepada pihak Israel atau Palestina. *Tribunnew* cenderung memberikan dalih moral bahwa apa yang dilakukan oleh Israel adalah sesuatu yang memang terpaksa dilakukan karena pihak Palestina yang memulai konflik. Sebaliknya, *Globals News* memfokuskan pada kesalahan-kesalahan Palestina yang dianggap sebagai penyebab awal dari semua masalah ini dan menjadikan Palestina sebagai korbannya, sehingga posisi Israel selalu dijelek-jelekkkan.

4. *Faktor locality*. Artinya, Globals News melihat peristiwa ini dalam perspektif yang lebih luas yakni skala nasional, sedangkan *Tribunnew* melihatnya dalam perspektif yang lebih sempit yakni skala lokal. Akan tetapi, terlepas dari perbedaan-perbedaan tersebut, kedua chanel youtube ini juga memberikan solusi yang mutlak dilakukan yaitu perdamaian. Dengan kata lain, kedua belah pihak mesti melakukan gencatan senjata atau perjanjian-perjanjian perang yang bisa diterima oleh kedua belah pihak yang pada akhirnya akan menguntungkan kedua belah pihak serta bisa meringankan penderitaan para korban perang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang disampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Dunia Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan yang memadai tentang Framing Pada Berita Konflik Israel-Palestina (*Tribunnew* Versus Global NEWS).

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran kepada masyarakat sebagai bentuk pbingkaian suatu berita, memberi pemahaman kepada masyarakat bagaimana membikai peristiwa atau berita yang baik dan benar. Penelitian ni diharapkan memberi kontribusi sebagai bahan pembelajaran dari aspek kebahasaan terlebih mengenai Framing Pada Berita pada video yang terdapat pada chanel youtube.

3. Bagi Peneliti Lain

Fenomena pembingkaiian suatu berita masih banyak terdapat revisi terutama dalam proses memberikan suatu informasi pada berita dalam proses belajar. Maka para peneliti dan pemerhati tuturan serta beberapa pihak yang dapat memanfaatkan hasil penelitian ini, disaran permasalahan tersebut dapat menjadi referensi untuk dilakukan penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sudibyo. (2011). *Politik Media dan Pertarungan Wacana*. (Yogyakarta: LkiS).
- Apriadi. (2009). *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*, (Jakarta: Raja Wali), H. 89-90.
- Assumpto, Rumanti. (2002). *Dasar-dasar Public Relation: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia), H. 101.
- Barus, Sedia. (2010). *Jurnalistik: Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta: Penerbit Erlangga), H. 26.
- Cahaya, Tio. (2010). *ANALISIS SEMIOTIS RUBRIKASI NASKAH SERAT RAMA*. (Yogyakarta; Perpustakaan Museum Sonobudoyo), H. 28.
- Eriyanto. (2022). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LkiS.
- Etmen, Robert. (2021). *Warfare and the Third World*, (Palgrave Macmillan).
- Hrair, Dekmejian. (1975). *Patterns of Political Leadership: Egypt, Israel, Lebanon*, (State University of New York Press).
- Moleong, L. J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya), H. 22.
- Mulyana, dkk. (2022). *ANALISIS FRAMING Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. (Jakarta; Pelangi Aksara), hal 5-6.
- Rolnicki, dkk. (2011). *Pengantar Dasar Jurnalisme Scholastic Journalism*, (Jakarta: Kencana), H. 14.
- Romli, Asep. (2023). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online.*, (Bandung: Nuansa Cendikia), 72.
- Santana, Septiawan. (2005). *Jurnalisme Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia), H. 21.
- Sobur, Alex. (2019). *Analisis Teks Media Suatu Pengantar*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), H. 165.
-

- Sudaryanto. (2010). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. (Yogyakarta: Duta Wacana University Press), H. 63.
- Yezid, Sayigh. (1999). *Armed Struggle and the Search for State: The Palestinian National Movement*. Oxford University Press. H. 624.
- Zaenuddin. (2011). *The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Mahasiswa Jurnalistik*, (Bandung: Simbiosia Rekatama Media), H. 160-165.
- Zaim. (2014). *Metode Penelitian Bahasa*. (Padang: UIN Press), H. 89-90.
- Abadi, Jacob. (2020). *Israel's Quest for Recognition and Acceptance in Asia: Garrison State Diplomacy*, Routledge, ISBN 0714655767.
- Anggor, Ayub. (2021). "Media, Politik Dan Kekuasaan (Analisis Framing Model Robert N. Entman Tentang Pemberitaan Hasil Pemilihan Presiden, 9 Juli 2014 Di Tv One dan Metro Tv)", Jurnal Aristo Vol.2 No. 2.
- Arayana, dkk. (2021) "RESENSI BUKU Jurnalisme Kuno Media Abad Ke 21" Jurnal komunikasi, Volume 6, Nomor 2. H. 164.
- Berita Global. (2019). Saluran Multikultural Shaw Meluncurkan Siaran Berita Mandarin Nasional Global". Siaran pers Televisi Global / Shaw Media. 6
- Fiorentina, Regia. (2019). "Analisis Framing Pemberitaan "Reuni Akbar 212" Analisis Framing Model Robert N Entman Media Online Kompas.com Dengan Republika.co.id Edisi 26 November 2017 – 9 Desember 2019"
- Ginting, Elvira. (2020) *Konflik Israel-Palestina Ditinjau Dari Hukum Internasional*, dalam Jurnal Saintech Vol. 05-No.01 ISSN No. 2086-9681.
- Hamdan, "Analisis Framing Berita Perseteruan Kpk dan Polri di Media Kompas.com dan Vivanews.com", Journal Ilmu Komunikasi, Volume 2, Nomor 4.
- Herman, Achmad, dkk. (2020) "Analisis Framing Pemberitaan Konflik Israel - Palestina dalam Harian Kompas dan Radar Sulteng", Jurnal Ilmu Komunikasi Volume 8 Nomor 2.
- Levy, Gideon. (2020). *The Punishment of Gaza*. 160 pages / May 2020 /9781844676019. Please allow an additional 10–12 days for this book to ship.
- Malek, Cate. (2021). *Palestine Speaks Narratives of Life Under Occupation*. 352 pages / February 2015 / 9781784780500.
-

Maria, Ana. (2019). "Analisis Framing Robert Entman pada Pemberitaan Konflik Kpk Vs Polri Di Vivanews.co.id Dan Detiknews.com", Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 4, No. 3.

Munayer, dkk. (2020). *Through My Enemy's Eyes: Envisioning Reconciliation in Israel-Palestine*. Authentic Media Inc. ISBN 978-1-84227-859-8.

Mustafa, Abbasi. (2021). "Palestinians fighting against Nazis: The story of Palestinian volunteers in the Second World War". War in History (dalam bahasa Inggris). 26 (2): 227–249. doi:10.1177/0968344517696527. ISSN 0968-3445.

Prawitasari, Dewi. (2019). "Analisis Framing Pemberitaan Kompas.com Dan Vivanews.com pada Peristiwa Runtuhnya Terowongan Tambang PT Freeport Indonesia", Commonline Departemen Komunikasi Vol.2 No.2, H. 47.

Prihtianto, Eko. (2021). *Peranan Mer-C Indonesia dalam Penangan Konflik Gaza di Palestinaselama*, Vol.1 No.4, H. 100.

Rieka, (2021). "Analisis Framing Pemberitaan Kasus Pedofilia Melalui Akun Facebook di Media Online", Jurnal Penelitian Komunikasi, Vol. 20 No. 2, H. 136 - 137.

Rusdi, Farid. (2021). "Analisis Framing Pemberitaan Kisruh Partai Golkar Pasca Keputusan Menkumham Dalam Program Dialog Primetime News Metro TV Dan Kabar Petang TVOne", Jurnal Komunikasi Vol. 8 No. 2. H. 189.

Steve, Aguy. (2022). "Staf TV global memotong di Montreal, akan menyiarkan beberapa siaran berita lokal dari Toronto". Vol. 2 No. 2. H. 111.

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN A (TABEL DATA Tribunnews)



Data table pemberitaan konflik Cable News Network Tribunnews, 07 Oktober 2023:

No	English	Indonesia	Keterangan
1	<i>The Hamas militant group launched a major attack on Israel on October 7</i>	Kelompok militan hamas telah melancarkan serangan besar-besaran ke Israel pada 7 oktober lalu.	<u>00.15-00.20 detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023</i>)
2	<i>This attack is considered to be the greatest success in the Islamic world after the Alakso raid operation</i>	Serang tersebut dinilai menjadi suatu keberhasilan terbesar dunia islam setelah operasi penyerpuan alakso	<u>00.21-00.26 detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023</i>)
3	<i>According to Sardar Seikarji, the Iranian revolution's success was reflected when Islam dared to fight against global arrogance. During this time, millions of Palestinians lived in misery because they were oppressed by</i>	Menurut revolusi iran sardar seikarji keberhasilan itu tercerminketika islamberani melawan arogansi global selama ini jutaan rakyat palestina hidup sengsara karena di tinas oleh Israel,	<u>00.29 -00.41 detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023</i>)

	<i>Israel.</i>		
4	<i>Most NATO members actually support Zionist forces and the oppression of Palestinians is becoming increasingly visible</i>	Sebagian besar anggota NATO justru mendukung pasukan zionis dan penindasan terhadap warga palestina menjadi semakin terlihat	<u>00.47 -00.56detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023</i>)
5	<i>However, Sekarji believes that he is unable to fight against a small group called Hamas. He calls this group true fighters who defend the independence of the Palestinian people.</i>	Kendati demikian sekarji menilai bahwa tidak mampu melawan kelompok kecil bernama hamas ia menyebut kelompok itu sebagai pejuang sejati yang membela kemerdekaan rakyat palestina.	<u>00.57-01.07 detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023</i>)
6	<i>Responding to the attack in Gaza, Sekarji accused Israeli troops of being afraid of fighting face to face with Hamas.</i>	Menyikapi serangan di gaza sekarji menuduh pasukan Israel takut berperang tatap muka dengan hamas.	<u>01.08-01-14 detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023</i>)
7	<i>They actually target civilians, including children and women, while they are confident that this bloodshed will not last long and that Palestine will emerge victorious.</i>	Mereka justru menargetkan warga sipil termasuk anak-anak dan perempuan sekarji yakin pertumpahan darah ini tidak akan bertahan lama dan palestina akan keluar menjadi pemenang	<u>01.16 -01.25 detik</u> (Tribunnews; <i>Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023</i>)
Hasi Observasi Pada Chanel Youtube Tribunnews; Rekaman Bodycam Detik-Detik Hamas Serang Israel pada 07 Oktober 2023			



GAMBAR 1.



GAMBAR 2.



GAMBAR 3.



GAMBAR 4.

LAMPIRAN B (TABEL DATA Globals News)



Data table pemberitaan konflik Global News, 07 Oktober 2023:

No	English	Indonesia	Keterangan
1	<i>Israel was caught off guard after the largest and deadliest escalation of violence in recent DKD last night rockets and air strikes continued to rain down on Israel and Gaza after a day filled with shocking death and destruction declared by the Israeli prime minister.</i>	Israel lengah setelah eskalasi kekerasan terbesar dan paling mematikan dalam beberapa DKD mala mini roket dan serangan udara terus menghujani Israel dan gaza setelah hari yang penuh dengan kematian dan kehancuran yang mengejutkan yang dinyatakan perdana menteri Israel.	<u>00.06-00.29 detik</u> (<i>Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates</i>)
2	<i>The Israeli Minister said the war against Hamas launched a large-scale and unprecedented surprise attack.</i>	Menteri Israel mengatakan perang melawan hamas melancarkan serangan mendadak berskala besar dan belum terjadi	<u>00.30-00.42 detik</u> (<i>Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead</i>)

		sebelumnya.	<i>as konflik escalates)</i>
3	<i>Israeli authorities say at least 200 people in Israel have been killed.</i>	Pihak berwenang Israel mengatakan sedikitnya 200 orang di Israel telah terbunuh.	<u>00.45-00.50 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
4	<i>Gaza's Health Ministry says 232 Palestinians were killed when gunmen stormed Israel's southern border near the Gaza Strip.</i>	Kementrian Kesehatan gaza mengatakan 232 warga palestina terbunuh, dari pria yang bersenjata menyerbu perbatasan selatan Israel dekat jalur gaza.	<u>00.51-00.57 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
5	<i>. Disturbing without warning violent chaos erupted in the Middle East, the Palestinian militant group Hamas attacked Israel with thousands of rockets and sent groups of border militia gunmen a surprise attack early Saturday morning.</i>	Mengganggu tanpa peringatan kekerasan kekecauan Meletus di timur tengah kelompok militant palestina hamas menyerang Israel dengan ribuan roket dan mengirim kelompok pria bersenjata militasi perbatasan serangan mendadak pada sabtu dini hari.	<u>01.14-01.31 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
6	<i>The minister said that Netanyahu's assurances were an "unprecedented</i>	Menteri menjamin netanyahu disebut sebagai akibat yang belum pernah	<u>01.42-01.48 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over</i>

	<i>consequence".</i>	terjadi sebelumnya.	250 <i>Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
7	<i> Hamas military leaders said the attack was a response to the blockade of Gaza.</i>	Memenangkanya pimpinan militer hamas mengatakan serangan itu adalah respon terhadap blockade gaza.	<u>01.58-02.03 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
8	<i>Israeli forces responded by leveling high-rise buildings in Gaza City and mobilizing troops across the country at one point security forces said there were nearly two dozen gun battles.</i>	Pasukan Israel membalas dengan meratakan gedung bertingkat di kota gaza dan memobilisasi pasukan di seluruh negeri pada satu titik pasukan keamanan mengatakan disana ada hampir dua lusin baku tembak.	<u>02.10-02.22 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
9	<i>Video from Hamas shows its fighters inside the Israeli army camp. A spokesman for the group said that they were holding back the Israeli army's recovery.</i>	Video dari hamas menunjukkan para pejuangnya berada didalam camp tantara Israel. Juru bicara kelompok tersebut mengatakan bahwa mereka menahan pulihan tantara Israel.	<u>02.32-02.40 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
10	<i>We stand with Israel and</i>	Kami mendukung Israel	<u>04.13-04.18 detik</u>

	<i>fully support its right to defend itself,</i>	dan sepenuhnya mendukung haknya untuk membela diri,	<i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
11	<i>Hamas terrorists invade Israel and the sadistic violence they then commit against innocent civilians.</i>	Teroris hamas ke Israel dan kekerasan sadis yang kemudian mereka lakukan terhadap warga sipil yang tidak bersalah.	<u>04.22-04.28 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
12	<i>I think Israel has two national interests. I would say the fight is about clipping the wings of the supreme court so that Netanyahu gets all kinds of new powers.</i>	Menurut saya Israel mempunyai kepentingan nasional saya akan mengatakan pertarungan mengenai memotong sayap mahkamah agung sehingga Netanyahu mendapatkan segala macam kekuasaan baru.	<u>09.33-09.45 detik</u> <i>(Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israel, Paletinians dead as konflik escalates)</i>
Hasi Observasi Pada Chanel Youtube (Global National: oct 7, 2023/ over 250 Israels, Paletinians dead as conflict escalates)			



Gambar 5.



Gambar 6.



Gambar 7.



WRITER BIOGRAPHY



Tiara Sifatri adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Hermansyah dan Ibu Novi Yanti yang merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis dilahirkan di Kampung Muara Aman 24 Februari 2002. Penulis beralamat di Desa Daneu, Kecamatan Lebong Atas, Kabupaten Lebong, Provinsi Bengkulu.

Penulis dapat dihubungi melalui email tiarasifatri1@gmail.com. Pada tahun 2009 penulis memulai pendidikan formal di SD Negeri 24 Lebong Atas (2008-2013), SMPN 01 Lebong Atas (20013-2017), SMAN 5 Lebong (2017-2020). Setelah selesai menempuh pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan Pendidikan Ilmu Komunikasi (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mulai dari tahun (2020-2024). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Ilmu Komunikasi (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2024, dengan judul skripsi "*Analisis Framing pada Berita konflik Israel- Palestina (Global News Versus Tribunnews)*". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.
